

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU
DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAM 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan




Oleh:
DIANA KURNIALITA
09403241014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU
DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAM 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2012/2013

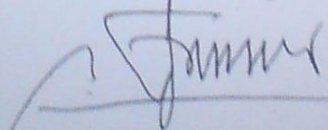
SKRIPSI

Oleh :
Diana Kurnialita
NIM. 09403241014



telah disetujui dan disahkan pada tanggal 15 Maret 2013
untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, M.Si, Ak
NIP. 19630624 199001 1 001

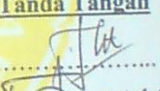
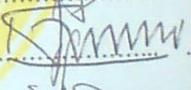
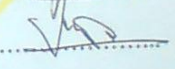
PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :
**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU
DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAM 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2012/2013**


disusun oleh :
Diana Kurnialita
NIM. 09403241014

telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Prodi Pendidikan Akuntansi
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
pada hari Rabu tanggal 10 April 2013
dan telah dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

<u>Nama Lengkap</u>	<u>Kedudukan</u>	<u>Tanda Tangan</u>	<u>Tanggal</u>
Sukanti, M.Pd.	Ketua Penguji		15/4 2013
Abdullah Taman, M.Si., Ak.	Sekretaris Penguji		15/4 2013
Ismani, M.Pd, M.M.	Penguji Utama		15/4 2013

Yogyakarta, 10 April 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta,
Dekan


Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Diana Kurnialita

NIM : 09403241014

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Fakultas : Ekonomi

Judul Skripsi : “Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 9 Maret 2013

Yang Menyatakan,



Diana Kurnialita
NIM. 09403241014

MOTTO

Kunci kebahagiaan adalah mempunyai impian, sedangkan kunci kesuksesan itu sendiri adalah mewujudkan impian. (*George Lucas*)

Jangan takut untuk mencoba, karena ketakutan itulah hambatan sesungguhnya dari sebuah kesuksesan kita. (**Mario Teguh**)

Kesuksesan tidak akan pernah datang bagi orang yang hanya menunggu tanpa berbuat, kesuksesan hanya bagi orang yang selalu berbuat untuk mewujudkan apa yang diinginkan. (*Anonim*)

Penyesalan masa lalu dan takut menghadapi esok adalah dua hal yang menghalangi keberhasilan. (*Anonim*)

PERSEMBAHAN DAN BINGKISAN

Persembahan :

1. Skripsi ini ku persembahkan kepada Ibu dan Bapak ku yang selalu memberikan doa dan semangat selama ini.
2. Kakakku Ruddy Kurniawan yang telah membantu dan memberi semangat.
3. Serta keluarga besar yang telah memberi doa dan semangat.

Bingkisan :

Sahabat-sahabatku Mbak Susi, Dian, Nur Rohmah, Setiasih, Iis, Devi, Ervi, Diah, Emi, dan teman-teman jurusan Pendidikan Akuntansi serta teman-teman lain yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, terimakasih atas dukungan, doa dan semangat yang kalian berikan.

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KOMPETENSI GURU
DAN SIKAP SISWA PADA MATA PELAJARAN AKUNTANSI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS XI IPS SMA ISLAM 1 GAMPING
TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh :
Diana Kurnialita
NIM 09403241014**

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013, (2) Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013, (3) Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 44 siswa. Pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Angket digunakan untuk mengumpulkan data mengenai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, sedangkan tes digunakan untuk mengumpulkan data Prestasi Belajar Akuntansi. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Kolombo Depok pada 30 siswa kelas XI IPS. Uji coba instrumen penelitian yang digunakan adalah validitas dan reliabilitas, serta uji kesukaran dan daya beda untuk tes. Uji prasyarat analisis menggunakan linieritas dan multikolinieritas. Uji hipotesis menggunakan regresi linier sederhana dan regresi ganda.

Hasil penelitian ini adalah: (1) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,022 > 2,02$) dengan koefisien determinasi (r^2_{x1y}) sebesar 0,278 yang artinya sebesar 27,8% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, (2) Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,024 > 2,02$), dengan koefisien determinasi (r^2_{x2y}) sebesar 0,179 yang artinya sebesar 17,9% variabel ini memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, (3) Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($12,917 > 3,21$) pada taraf signifikansi 5%, dengan koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,387 yang artinya sebesar 38,7% kedua variabel ini secara bersama-sama memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SwT atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Akuntansi di Universitas Negeri Yogyakarta.

Terselesaikannya penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, doa serta bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd, Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian untuk keperluan skripsi.
3. Sukirno, M.Si., Ph.D, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi yang telah memberikan surat pengantar pengurusan surat izin penelitian.
4. Abdullah Taman, M.Si., Ak, Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu disela-sela kesibukannya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam menyusun skripsi ini.
5. Ismani, M.Pd, M.M., Dosen Narasumber yang telah memberikan saran-saran untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh staf Prodi Pendidikan Akuntansi dan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
7. Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Guru Akuntansi, serta staf SMA Islam 1 Gamping yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
8. Kepala Sekolah, Guru Akuntansi, serta staf SMA Kolombo Depok yang telah memberi izin dan membantu penulis dalam menyusun skripsi ini.
9. Seluruh pihak yang turut membantu terselesaikannya skripsi ini dan tidak bisa disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini sangat diharapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini bermanfaat.

Yogyakarta, 9 Maret 2013

Penulis,



Diana Kurnialita

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN DAN BINGKISAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS	10
A. Deskripsi Teori	10
1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi	10
2. Tinjauan Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi	15
3. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	18
4. Tinjauan tentang Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	26
B. Penelitian yang Relevan	31
C. Kerangka Berpikir	33
D. Paradigma Penelitian	37

E. Hipotesis Penelitian.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Desain Penelitian	38
C. Variabel Penelitian	38
D. Definisi Operasional Variabel	39
E. Populasi Penelitian	40
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Instrumen Penelitian	42
H. Pengujian Instrumen	46
I. Teknik Analisis Data	53
1. Uji Prasyarat Analisis	53
2. Uji Hipotesis	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian	58
1. Deskripsi Data Umum	58
2. Deskripsi Data Khusus	59
B. Hasil Uji Asumsi	67
C. Hasil Uji Hipotesis	69
1. Pengujian Hipotesis 1	69
2. Pengujian Hipotesis 2	71
3. Pengujian Hipotesis 3	73
D. Pembahasan	76
E. Keterbatasan Penelitian	82
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kisi-kisi Instrumen Tes	43
2. Kisi-kisi Instrumen Angket	45
3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes	47
4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes	48
5. Klasifikasi Indeks Kesukaran	49
6. Rangkuman Uji Kesukaran	49
7. Klasifikasi Daya Beda	50
8. Rangkuman Uji Daya Beda	50
9. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Angket	51
10. Interpretasi Nilai r	52
11. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket	53
12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi (Y)	60
13. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi	61
14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	63
15. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	64
16. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	65
17. Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	67
18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas	68
19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas	69
20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$)	70
21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 \rightarrow Y$)	72
22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)	74
23. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE	75

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian	37
2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi	61
3. <i>Pie Chart</i> Prestasi Belajar Akuntansi	62
4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	63
5. <i>Pie Chart</i> Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	64
6. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	66
7. <i>Pie Chart</i> Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Uji Coba Instrumen	91
2. Instrumen Penelitian	115
3. Hasil Analisis Data	132
4. Tabel Statistik	148
5. Surat-surat	152

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan saat ini. Memiliki sumber daya manusia yang berkualitas merupakan hal yang mutlak bagi sebuah negara untuk mencapai kesejahteraan negaranya. Sumber daya manusia yang berkualitas adalah sumber daya manusia yang memiliki keahlian, profesional, produktif, dan mampu bersaing secara sehat di dunia kerja. Untuk membentuk manusia yang berkualitas diperlukan pendidikan.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses komunikasi yang didalamnya mengandung transformasi pengetahuan, nilai-nilai keterampilan, di dalam dan di luar sekolah yang berlangsung sepanjang hayat, dari generasi ke generasi. Pendidikan sangat bermakna bagi kehidupan individu, masyarakat, dan suatu bangsa. Menurut Carter V. Good (Siswoyo, 2008: 18) dalam *Dictionary of Education*, pendidikan adalah:

- (1) keseluruhan proses dimana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya yang bernilai positif dalam masyarakat dimana dia hidup;
- (2) proses sosial dimana orang dihadapkan pada pengaruh lingkungan yang terpilih dan terkontrol, sehingga dia dapat memperoleh atau mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal.

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Oleh karena itu, hampir semua negara menempatkan pendidikan sebagai suatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara.

Pendidikan ditujukan untuk membentuk karakter, menambah pengetahuan, keterampilan dan pengalaman siswa melalui proses belajar. Untuk mengukur sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai siswa setelah mengikuti proses belajar dilakukanlah evaluasi. Evaluasi merupakan penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Dari hasil evaluasi tersebut akan menunjukkan prestasi belajar yang dicapai siswa selama periode tertentu.

Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada suatu periode tertentu. Belajar merupakan sebuah usaha sadar yang dilakukan setiap individu untuk suatu perubahan tingkah laku serta pengalaman dan pengetahuan. Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti pembelajaran selama periode tertentu. Prestasi belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai hasil tes atau evaluasi yang berasal dari ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian akhir semester.

Prestasi belajar yang dicapai siswa tidak sama, ada yang tinggi, sedang dan rendah. Agar siswa dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan, maka perlu diperhatikan faktor-faktor yang memengaruhinya. Secara umum faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dikelompokkan menjadi dua, yaitu faktor yang berasal dalam diri siswa (faktor intern), dan faktor yang berasal dari luar diri siswa (faktor ekstern). Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis, seperti keadaan fisik anak, bakat, minat, sikap, motivasi, kebiasaan belajar dan sebagainya. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri anak yaitu faktor keluarga, sekolah, masyarakat dan sebagainya.

Guru merupakan salah satu faktor penting yang memengaruhi prestasi belajar siswa. Guru adalah pendidik profesional yang bertugas untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa (Danim, 2010:17). Tugas-tugas tersebut tidak dapat berjalan dengan baik apabila guru tidak memiliki kemampuan/kompetensi dalam melaksanakannya. Kompetensi yang wajib dimiliki guru agar tugas-tugas tersebut dapat terlaksana dengan baik ada empat, yaitu kompetensi sosial, kepribadian, pedagogik, dan profesional. Pada kenyataannya, kompetensi guru di Indonesia masih rendah. Hal ini dapat ditunjukkan dengan hasil uji kompetensi awal (UKA) guru tahun 2012 (Ester, 2012), secara nasional rerata kompetensi guru SMA dan SMK masing-masing adalah 51,35 dan 50,02.

Persepsi adalah sebuah proses saat individu mengatur dan menginterpretasikan kesan-kesan sensoris guna memberikan arti bagi lingkungan mereka. Perilaku individu seringkali didasarkan pada persepsi mereka tentang kenyataan, bukan pada kenyataan itu sendiri. Persepsi setiap individu dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif, tergantung pada pengamatan dan penilaian individu tersebut. Begitu pula persepsi siswa tentang kompetensi guru, dapat bersifat positif dan negatif, tergantung pada pengamatan dan penilaian siswa mengenai bagaimana guru tersebut mengajar, bersikap, dan berkomunikasi.

Persepsi yang ada pada seseorang akan memengaruhi bagaimana perilaku orang tersebut. Perbedaan sudut pandang pada pengamatan akan menghasilkan

perbedaan persepsi. Persepsi siswa, baik berupa persepsi positif maupun negatif akan memengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan positif biasanya akan muncul apabila mempersepsi seseorang secara positif, dan begitu pula sebaliknya. Apabila seorang siswa mempersepsi guru adalah guru yang baik dan menyenangkan, maka siswa akan memperlakukan guru tersebut dengan menghargai dan menghormatinya. Sebaliknya, apabila siswa menilai guru sebagai guru yang tidak/kurang menyenangkan, maka siswa akan memperlakukan guru tersebut dengan kurang baik.

Faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar siswa adalah Sikap Siswa pada Mata Pelajaran. Tidak semua siswa memiliki sikap yang sama pada mata pelajaran. Diantara mereka ada yang merasa senang dan antusias mengikuti pelajaran akuntansi, ada pula yang kurang senang belajar dan lebih memilih untuk tidak mengikuti pelajaran.

Sikap merupakan suatu reaksi atau respon yang diberikan terhadap suatu objek tertentu, baik sikap yang bersifat positif maupun negatif. Sikap positif dalam belajar dapat ditunjukkan dengan selalu memperhatikan penjelasan guru, dan akan bertanya bila belum paham, sehingga siswa akan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh. Sikap positif siswa pada mata pelajaran akan memberi pengaruh yang positif juga pada prestasi belajarnya. Sikap negatif dalam belajar akan ditunjukkan dengan diantaranya tidur di kelas saat guru sedang menjelaskan materi pelajaran, berbicara dengan temannya, membolos, memainkan *handphone* dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa siswa malas mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sikap

negatif siswa pada mata pelajaran secara tidak langsung akan menyebabkan rendahnya prestasi belajar.

SMA Islam 1 Gamping merupakan suatu sekolah yang bernaung dibawah Yayasan Pembangunan Islam. SMA Islam 1 Gamping berlokasi di desa Pelemgurih, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMA Islam I Gamping mempunyai empat kelas jurusan IPS, yaitu dua kelas XI dan dua kelas XII.

Prestasi Belajar Siswa untuk Mata Pelajaran Akuntansi di SMA Islam 1 Gamping masih banyak yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yang telah ditentukan. Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pertama yang diikuti oleh 45 siswa kelas XI IPS, sebanyak 86,66% belum mencapai KKM sebesar 75.

Prestasi Belajar Akuntansi yang belum mencapai KKM tersebut juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang telah dijelaskan sebelumnya, yaitu persepsi siswa yang kurang baik mengenai kompetensi guru. Persepsi siswa yang kurang baik dapat terlihat dari siswa yang kurang menghargai guru. Siswa cenderung mengabaikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran. Siswa juga terlihat bosan apabila mereka tidak memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran juga dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Sikap yang ditunjukkan berbeda-beda tergantung pada lingkungan, pengalaman, pengetahuan mereka dan sebagainya. Beberapa siswa menunjukkan sikap positif mereka dengan memperhatikan dan mencatat hal-

hal penting yang disampaikan, serta mengerjakan tugas yang diberikan, dan mengumpulkan tugas tersebut tepat waktu, sedangkan beberapa siswa lainnya menunjukkan sikap negatif yang diperlihatkan dengan siswa malas mengikuti pelajaran, seperti mengobrol dengan teman dan tidur di kelas. Selain itu, ada siswa yang mencontek pekerjaan teman, mengganggu teman yang sedang belajar dan mengerjakan tugas, serta ada siswa tidak mengumpulkan tugasnya tepat waktu. Siswa yang tidak memiliki minat dan motivasi dalam belajar akuntansi, akan memengaruhi sikap mereka pada mata pelajaran akuntansi, sehingga prestasi belajar akuntansi pun akan menurun.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengambil judul “Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut :

1. Kompetensi guru di Indonesia masih rendah, yang dapat ditunjukkan dengan hasil uji kompetensi awal (UKA) guru tahun 2012, secara nasional rerata kompetensi guru SMA dan SMK masing-masing adalah 51,35 dan 50,02.

2. Masih banyak Prestasi Belajar Akuntansi siswa SMA Islam 1 Gamping yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat dari hasil ulangan harian pertama yang diikuti oleh 45 siswa kelas XI IPS, sebanyak 86,66% belum mencapai KKM sebesar 75.
3. Siswa cenderung mengabaikan guru ketika sedang menyampaikan materi pelajaran.
4. Siswa menunjukkan sikap negatif ketika mengikuti pelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan siswa tidak mengikuti pelajaran dengan baik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, penelitian ini difokuskan pada Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Mengingat banyaknya faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, maka penelitian ini akan dibatasi pada dua faktor. Kedua faktor tersebut adalah: Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru; dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013 ?

2. Bagaimana pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013 ?
3. Bagaimana pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Untuk mengetahui pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Untuk mengetahui pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak lain mengenai faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa, dan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi penelitian lain yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman yang bermanfaat, serta memperluas wawasan.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan untuk membantu meningkatkan kompetensi guru dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.

c. Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan dapat memberi masukan bagi peneliti lain yang memerlukan tambahan informasi dan referensi yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Deskripsi Teori

1. Tinjauan tentang Prestasi Belajar Akuntansi

a. Pengertian Belajar

Belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam penyelenggaraan setiap jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti, bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa baik ketika ia berada di sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri (Muhibbin, 2010: 64).

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya (Sugihartono, 2007: 74). Menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Sedangkan Umar Tirtarahardja (2005: 51) mengartikan belajar sebagai aktivitas pengembangan diri melalui pengalaman, bertumpu pada kemampuan diri belajar di bawah bimbingan pengajar.

Biggs (Muhibbin, 2011: 67) dalam pendahuluan *Teaching for Learning: The View from Cognitive Psychology* mendefinisikan belajar dalam tiga rumusan, yaitu rumusan kuantitatif (ditinjau dari sudut jumlah), rumusan institusional (ditinjau dari sudut kelembagaan), dan rumusan kualitatif (tinjauan mutu). Secara kuantitatif, belajar berarti kegiatan pengisian atau pengembangan kemampuan kognitif dengan fakta sebanyak-banyaknya. Secara institusional, belajar dipandang sebagai proses validasi terhadap penguasaan siswa atas materi-materi yang telah ia pelajari. Secara kualitatif, belajar merupakan proses memperoleh arti-arti dan pemahaman-pemahaman serta cara-cara menafsirkan dunia di sekeliling siswa. Belajar dalam pengertian ini difokuskan pada tercapainya daya pikir dan tindakan yang berkualitas untuk memecahkan masalah-masalah yang kini dan nanti dihadapi siswa. Secara umum belajar dapat dipahami sebagai tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

b. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi adalah hasil yang dicapai dari yang telah dilakukan (Depdiknas, 2008: 1101). Prestasi merupakan kecakapan atau hasil kongkrit yang dapat dicapai pada saat atau periode tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, prestasi adalah hasil yang telah dicapai siswa dalam proses pembelajaran.

Prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi merupakan hasil dari proses belajar. Apa yang telah dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut prestasi belajar (Tohirin, 2006: 151). Benyamin S. Bloom dkk membagi kawasan belajar yang mereka sebut sebagai tujuan pendidikan menjadi tiga bagian yaitu kawasan kognitif, kawasan afektif, dan kawasan psikomotor (Saifuddin, 2011: 8). Dalam penelitian ini, prestasi belajar dibatasi pada kawasan kognitif saja.

Prestasi belajar (Depdiknas, 2008: 1101), adalah penguasaan pengetahuan/keterampilan yang dikembangkan melalui mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes/nilai yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, yang dimaksud prestasi belajar dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai tes berupa angka.

c. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi

Akuntansi merupakan bahasa atau alat komunikasi bisnis yang dapat memberikan informasi tentang kondisi keuangan (ekonomi) berupa posisi keuangan yang tertuang dalam jumlah kekayaan, utang dan modal suatu bisnis dan hasil usahanya pada suatu waktu atau periode tertentu (Sofyan, 2003: 3). Dalam buku *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT), Akuntansi diartikan sebagai “Proses mengidentifikasi, mengukur, menyampaikan informasi ekonomi

sebagai bahan informasi dalam hal mempertimbangkan berbagai alternatif dalam mengambil kesimpulan oleh para pemakainya” (Sofyan, 2003: 4). *American Institute of Certified Public Accounting* (AICPA) mendefinisikan Akuntansi sebagai “seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran dengan cara tertentu dan dalam ukuran moneter, transaksi, dan kejadian-kejadian yang umumnya bersifat keuangan dan termasuk menafsirkan hasil-hasilnya” (Sofyan, 2003: 4). Akuntansi adalah proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisisan data keuangan suatu organisasi (Haryono, 2006: 5).

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi selama suatu periode yang ditunjukkan dengan nilai tes dalam bentuk angka.

d. Pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi dapat diukur melalui tes yang sering dikenal dengan tes prestasi belajar. Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 2009: 53). Tes prestasi belajar adalah salah satu alat ukur hasil belajar yang dapat mencakup semua kawasan tujuan pendidikan.

Menurut Saifuddin Azwar (2010: 8) tes prestasi belajar bila dilihat dari tujuannya yaitu mengungkap keberhasilan seseorang dalam belajar. Tes prestasi belajar berupa tes yang disusun secara terencana untuk mengungkapkan performansi maksimal subjek dalam menguasai bahan-bahan atau materi yang diajarkan. Tes prestasi belajar bertujuan untuk mengukur prestasi atau hasil yang telah dicapai oleh siswa dalam belajar. Dalam kegiatan pendidikan formal, tes prestasi belajar dapat berbentuk ulangan harian, tes formatif, tes sumatif, bahkan ebtanas dan ujian-ujian masuk perguruan tinggi.

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan pengukuran prestasi belajar akuntansi adalah kegiatan untuk mengukur sejauh mana prestasi belajar akuntansi yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan tes yang disusun oleh peneliti berdasarkan Standar Kompetensi untuk siswa SMA kelas XI jurusan IPS, yaitu Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
- 2) Menafsirkan persamaan akuntansi
- 3) Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit
- 4) Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
- 5) Melakukan posting dari jurnal ke buku besar

2. Tinjauan Faktor-faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Menurut Nana Syaodih (2009: 162), faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar akuntansi adalah:

- a. Faktor dalam diri individu: Faktor yang menyangkut aspek jasmani dan rohani. Aspek jasmani mencakup kondisi dan kesehatan jasmani dari individu, seperti kondisi fisik. Sedangkan aspek rohani menyangkut kondisi kesehatan psikis, kemampuan-kemampuan intelektual, sosial, psikomotor serta kondisi afektif dan konatif dari individu.
- b. Faktor lingkungan: Keberhasilan belajar juga sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar diri siswa, baik faktor fisik maupun sosial-psikologis yang berada pada lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Menurut Ngalim Purwanto (2010: 102) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut faktor individual, seperti faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi.
- b. Faktor yang ada di luar individu yang disebut faktor sosial, seperti keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.

Menurut Muhibbin Syah (2011: 145) faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar adalah:

- a. Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
- b. Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar siswa.
- c. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran mata pelajaran.

Menurut Sugihartono (2007: 76) terdapat dua faktor yang memengaruhi prestasi belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berada di luar individu. Faktor internal meliputi faktor jasmaniah dan faktor psikologis. Faktor eksternal yang berpengaruh dalam belajar meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat.

Menurut Slameto (2010: 54) prestasi belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

- a. Faktor Intern

Yang termasuk dalam faktor intern adalah faktor jasmaniah, faktor psikologis dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah antara lain faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis antara lain inteligensi,

perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kelelahan. Faktor kelelahan antara lain kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.

b. Faktor Ekstern

Faktor ekstern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1) Faktor Keluarga

Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Faktor Sekolah

Faktor sekolah yang memengaruhi prestasi belajar meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Pengaruh itu terjadi karena keberadaannya dalam masyarakat. Faktor masyarakat yang memengaruhi prestasi belajar meliputi, kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Selain dikelompokkan dalam faktor intern dan faktor ekstern, Slameto juga mengelompokkan faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar dalam dua faktor lain (2010: 102), yaitu:

- a. Faktor kognitif, meliputi persepsi, perhatian, mendengarkan, ingatan, kesiapan dan transfer, struktur kognitif, inteligensi, kreatifitas, dan gaya kognitif.
- b. Faktor afektif, meliputi motivasi dan kebutuhan, minat, konsep diri dan aspirasi, kecemasan, dan sikap.

3. Tinjauan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

a. Pengertian Persepsi Siswa

Menurut Laura (2010: 225), Persepsi adalah proses mengatur dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna. Persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indra (Sugihartono, 2007: 8)

Menurut Slameto (2010: 102), Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukannya lewat inderanya, yaitu indera penglihatan, pendengaran, peraba, perasa, dan pencium.

Persepsi (Walgito, 2010: 99) merupakan suatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga

disebut proses sensoris. Proses pengindraan akan berlangsung setiap saat, pada waktu individu menerima stimulus melalui alat indera, yaitu mata sebagai penglihatan, telinga sebagai alat pendengaran, hidung sebagai alat pembau, lidah sebagai alat pengecap, kulit pada telapak tangan sebagai alat peraba, yang kesemuanya merupakan alat indera yang digunakan untuk menerima stimulus dari luar individu.

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor (Walgito, 2010: 101), yaitu:

1) Objek yang dipersepsi

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor, namun sebagian besar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf, dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Untuk menyadari atau untuk mengadakan persepsi diperlukan adanya perhatian, yaitu merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadinya persepsi, yaitu (1) objek atau stimulus yang dipersepsi; (2) alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan syaraf, yang merupakan syarat fisiologis; dan (3) perhatian, yang merupakan syarat psikologis.

Persepsi adalah interpretasi terhadap rangsangan yang diterima dari lingkungan yang bersifat individual, meskipun stimulus yang diterimanya sama, tetapi karena setiap orang memiliki pengalaman yang berbeda, kemampuan berpikir yang berbeda, maka hal tersebut sangat memungkinkan terjadinya perbedaan persepsi pada setiap individu.

Persepsi dibagi menjadi dua bentuk (Anonim, 2009), yaitu positif dan negatif. Apabila objek yang dipersepsi dapat diterima secara rasional dan emosional, maka seseorang akan mempersepsikan positif atau cenderung menyukai dan menanggapi sesuai dengan objek yang dipersepsi. Apabila tidak sesuai dengan penghayatan, maka

persepsinya negatif atau cenderung menjauhi, menolak dan menanggapinya secara berlawanan terhadap objek persepsi tersebut.

Persepsi positif (Anonim, 2009) merupakan penilaian individu terhadap suatu objek atau informasi dengan pandangan yang positif atau sesuai dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Persepsi negatif merupakan persepsi individu terhadap objek atau informasi tertentu dengan pandangan yang negatif, berlawanan dengan yang diharapkan dari objek yang dipersepsikan atau dari aturan yang ada. Persepsi negatif dapat muncul pada seseorang karena adanya ketidakpuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya ketidaktahuan individu serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan. Sebaliknya, persepsi positif seseorang karena adanya kepuasan individu terhadap objek yang menjadi sumber persepsinya, adanya pengetahuan individu, serta adanya pengalaman individu terhadap objek yang dipersepsikan.

b. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi (Rastodio, 2009) adalah karakteristik dasar seseorang yang berkaitan dengan kinerja berkriteria efektif dan atau unggul dalam suatu pekerjaan dan situasi tertentu. Menurut Farida Sarimaya (2009: 17), kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya.

Kepmendiknas No. 045/U/2002 (Farida Sarimaya, 2009: 17) menyebutkan kompetensi sebagai seperangkat tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas-tugasnya sesuai dengan pekerjaan tertentu. Jadi, kompetensi guru dapat dimaknai sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajar.

Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No. 14/2005 dan peraturan Pemerintah No. 19/2005 dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi empat kompetensi, yaitu:

1) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh pendidik di sekolah berupa kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, serta menjadi teladan bagi peserta didik.

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil, mencakup bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa, mencakup menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.

- c) Kepribadian yang arif mencakup, menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
 - d) Kepribadian yang berwibawa, mencakup memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
 - e) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan, mencakup bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong), dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik.
 - f) Evaluasi diri dan pengembangan diri, mencakup memiliki kemampuan untuk berintrospeksi diri dan mampu mengembangkan potensi diri secara optimal.
- 2) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

- a) Memahami peserta didik secara mendalam, mencakup memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif, memahami peserta didik dengan

- memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran, mencakup memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
 - c) Melaksanakan pembelajaran, mencakup menata *setting* pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
 - d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran, mencakup merancang dan melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran secara umum.
 - e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, mencakup memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi non akademik.

3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi keilmuan, penguasaan kurikulum dan silabus mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

- a) Menguasai substansi keilmuan yang berkaitan dengan bidang studi, mencakup memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi materi ajar, memahami hubungan konsep antara mata pelajaran terkait, dan menerapkan konsep-konsep keilmuan dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Menguasai struktur dan metode keilmuan. Mencakup menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi secara profesional dalam konteks global.

4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar.

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, mencakup berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali murid dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru adalah penilaian siswa terhadap guru berkaitan dengan kompetensi guru berdasarkan pengamatan mereka selama proses belajar.

4. Tinjauan tentang Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

a. Pengertian Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Sikap (Purwanto, 2010: 141), atau yang dalam bahasa Inggris disebut *attitude* adalah salah satu cara bereaksi terhadap suatu perangsang. Suatu kecenderungan untuk bereaksi dengan cara tertentu terhadap sesuatu perangsang atau situasi yang dihadapi. Menurut Bimo Walgito (1994: 109), sikap merupakan organisasi pendapat, keyakinan seseorang mengenai objek atau situasi yang relatif ajeg, yang disertai adanya perasaan tertentu, dan memberikan dasar kepada orang tersebut untuk membuat respon atau berperilaku dalam cara yang tertentu yang dipilihnya.

Menurut Trow (Djaali, 2012: 114), sikap adalah suatu kesiapan mental atau emosional dalam beberapa jenis tindakan pada situasi yang tepat. Sedangkan menurut Allport (Djaali, 2012: 114), sikap adalah suatu kesiapan mental dan saraf yang tersusun melalui pengalaman dan memberikan pengaruh langsung kepada respons individu terhadap semua objek atau situasi yang berhubungan dengan objek tersebut.

Peranan pendidikan dalam pembentukan sikap pada anak-anak didik adalah sangat penting. Menurut Ellis (Purwanto, 2010: 142), faktor-faktor yang sangat memengaruhi perkembangan dan pembentukan sikap anak-anak yang perlu diperhatikan di dalam pendidikan ialah kematangan, keadaan fisik anak, pengaruh keluarga, lingkungan sosial, kehidupan sekolah, guru, kurikulum sekolah, dan cara guru mengajar.

Sikap adalah gejala internal yang berdimensi afektif berupa kecenderungan untuk mereaksi/merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek orang, barang, dan sebagainya, baik secara positif maupun negatif (Muhibbin, 2011: 150). Sikap yang positif, terutama kepada guru dan mata pelajaran yang diampunya merupakan pertanda awal yang baik bagi proses belajar siswa. Sebaliknya, jika diiringi ketidaksukaan kepada guru dan mata pelajaran yang diampunya dapat menimbulkan kesulitan belajar.

Abu Ahmadi (2002: 166) menerangkan bahwa sikap positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima,

mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada. Sedangkan sikap negatif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada.

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi merupakan suatu reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Sikap yang ditunjukkan dapat bersifat positif dapat pula bersifat negatif. Sikap positif pada mata pelajaran akuntansi dapat ditunjukkan dengan siswa mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Sikap positif berkaitan erat dengan minat dan motivasi (Djaali, 2012: 116). Sikap negatif pada mata pelajaran akuntansi ditunjukkan dengan siswa cenderung malas mengikuti proses pembelajaran.

b. Komponen Sikap

Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang (Walgito, 1994: 110), yaitu:

1) Komponen Kognitif

Komponen kognitif yaitu komponen yang berkaitan dengan pengetahuan, pandangan, keyakinan, yaitu hal-hal yang berhubungan dengan bagaimana orang mempersepsi terhadap objek sikap.

2) Komponen Afektif

Komponen afektif yaitu komponen yang berhubungan dengan rasa senang atau tidak senang terhadap objek sikap. Rasa senang merupakan hal yang positif, sedangkan rasa tidak senang merupakan hal yang negatif.

3) Komponen Konatif

Komponen konatif (komponen perilaku) yaitu komponen yang berhubungan dengan kecenderungan bertindak terhadap objek sikap. Komponen ini menunjukkan intensitas sikap, yaitu menunjukkan besar kecilnya kecenderungan bertindak atau berperilaku seseorang terhadap objek sikap.

c. Faktor Pembentuk Sikap

Dalam interaksi sosialnya, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai objek psikologis yang dihadapinya. Beberapa faktor yang memengaruhi pembentukan sikap (Saifuddin, 2008: 30) adalah:

1) Pengalaman Pribadi

Untuk dapat menjadi dasar pembentukan sikap, pengalaman, pribadi haruslah meninggalkan kesan yang kuat. Karena itu, sikap akan lebih mudah terbentuk apabila pengalaman pribadi tersebut terjadi dalam situasi yang melibatkan faktor emosional. Dalam situasi yang melibatkan emosi, penghayatan akan pengalaman akan lebih mendalam dan lebih lama berbekas.

2) Orang Lain yang Dianggap Penting

Pada umumnya, individu cenderung untuk memiliki sikap yang konformis atau searah dengan sikap orang yang dianggapnya penting. Kecenderungan ini antara lain dimotivasi oleh keinginan untuk berafiliasi dan keinginan untuk menghindari konflik dengan orang yang dianggap penting tersebut.

3) Kebudayaan

Tanpa disadari, kebudayaan telah menanamkan garis pengarah sikap kita terhadap berbagai masalah. Kebudayaan telah mewarnai sikap anggota masyarakatnya, karena kebudayaan pulalah yang memberi corak pengalaman individu-individu yang menjadi anggota kelompok masyarakat asuhnya. Hanya kepribadian individu yang telah mapan dan kuatlah yang dapat memudarkan dominasi kebudayaan dalam pembentukan sikap individual.

4) Media Massa

Dalam pemberitaan di surat kabar maupun di radio atau media komunikasi lainnya, berita-berita faktual yang seharusnya disampaikan secara objektif seringkali dimasuki unsur subjektivitas penulis berita, baik secara sengaja maupun tidak. Hal ini seringkali berpengaruh terhadap sikap pembaca atau pendengarnya, sehingga dengan hanya menerima berita-berita yang sudah dimasuki unsur subjektif itu terbentuklah sikap tertentu.

5) Lembaga Pendidikan dan Lembaga Agama

Lembaga pendidikan serta lembaga agama sebagai suatu sistem mempunyai pengaruh dalam pembentukan sikap dikarenakan keduanya meletakkan dasar pengertian dan konsep moral dalam diri individu. Pemahaman akan baik buruk, garis pemisah antara sesuatu yang boleh dan yang tidak boleh dilakukan, diperoleh dari pendidikan dan dari pusat keagamaan serta ajaran-ajarannya.

6) Faktor Emosional

Tidak semua bentuk sikap ditentukan oleh situasi lingkungan dan pengalaman pribadi seseorang. Kadang-kadang, suatu bentuk sikap merupakan pernyataan yang didasari oleh emosi yang berfungsi sebagai semacam penyalur frustrasi atau penglihatan bentuk mekanisme pertahanan ego. Sikap demikian dapat merupakan sikap yang sementara dan segera berlalu begitu frustrasi telah hilang, akan tetapi dapat pula merupakan sikap yang lebih persisten dan bertahan lama.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Puji Astuti pada tahun 2010 dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat

pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,737 > 1,671$) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru yang merupakan variabel bebas dan Prestasi Belajar yang merupakan variabel terikat. Perbedaannya yaitu variabel bebas Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi, serta tempat penelitian.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Itsna Arifiatur Rohmaniah pada tahun 2009 dengan judul Hubungan Persepsi Siswa Tentang Peran Guru, Sikap Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi, serta Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2008/2009. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2008/2009 dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,868 > 0,195$) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Prestasi Belajar yang merupakan variabel

terikat. Perbedaannya pada variabel bebas yang digunakan yaitu Sikap Pada Mata Pelajaran Akuntansi, serta tempat penelitian.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putri Hartati pada tahun 2010 dengan judul Pengaruh Sikap Siswa Mengenai Mata Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan Sikap Siswa Mengenai Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,345 > 1,980$) pada taraf signifikansi 5%. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian sekarang berkaitan dengan jenis penelitiannya, yaitu penelitian kausal-komparatif, serta berkaitan dengan variabel yang digunakan yaitu Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi yang merupakan variabel bebas dan Prestasi Belajar Akuntansi yang merupakan variabel terikat. Perbedaannya yaitu variabel bebas Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru, serta tempat penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Persepsi adalah suatu proses yang diterima stimulus individu melalui alat reseptor yaitu alat indera, seperti penglihatan, pendengaran, peraba,

perasa, dan penciuman. Persepsi akan muncul setelah seseorang mengamati sesuatu. Kompetensi guru adalah kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

Persepsi seseorang terhadap sesuatu akan berbeda dengan persepsi orang lain. Hal ini karena mereka juga memandang sesuatu tersebut dengan sudut pandang yang berbeda. Persepsi dapat bersifat positif dan negatif. Persepsi positif didapat apabila objek yang dipersepsi sesuai dengan penghayatan dan dapat diterima secara rasional dan emosional. Persepsi negatif didapat apabila objek yang dipersepsi tidak sesuai dengan penghayatan dan tidak dapat diterima secara rasional dan emosional.

Seorang siswa yang memiliki persepsi positif akan mendorongnya untuk menghargai dan menyenangi guru tersebut, sehingga siswa akan dengan senang hati mengikuti pelajarannya. Dengan demikian, prestasi belajar siswa pun akan ikut baik. Sedangkan, apabila siswa tersebut memiliki persepsi negatif terhadap kompetensi guru mereka, maka akan membuat siswa tidak menyukai guru tersebut, dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran yang diampu guru tersebut. Dengan demikian, prestasi belajar siswa tersebut akan menurun.

2. Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Sikap merupakan suatu respon yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain ataupun benda, baik secara positif maupun negatif. Seseorang dikatakan memiliki sikap positif terhadap suatu objek, apabila orang tersebut cenderung menerima objek itu. Begitu pula sebaliknya, seseorang dikatakan memiliki sikap negatif terhadap suatu objek, apabila orang tersebut cenderung menolak objek itu.

Sikap siswa pada mata pelajaran dapat disebabkan beberapa hal, diantaranya adalah pengalaman pribadi, emosional siswa, dan cara guru mengajar. Sikap yang ditunjukkan pun dapat bersifat positif dan dapat bersifat negatif. Sikap positif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan, menerima, mengakui, menyetujui, serta melaksanakan norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada. Sikap negatif merupakan sikap yang menunjukkan atau memperlihatkan penolakan atau tidak menyetujui terhadap norma-norma yang berlaku di mana individu itu berada.

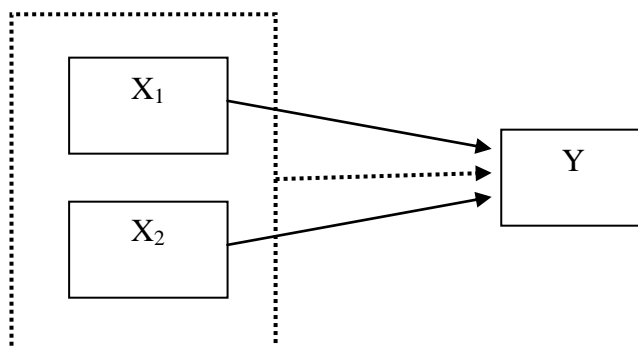
Sikap positif siswa pada mata pelajaran akuntansi, dapat ditunjukkan dengan siswa memperhatikan penjelasan guru, mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, rajin belajar dan sebagainya. Sikap positif yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat meningkatkan prestasi belajar mereka. Sebaliknya, sikap negatif siswa terhadap mata pelajaran akuntansi, apalagi bila diiringi rasa ketidaksukaan kepada mata

pelajaran akuntansi, dapat menimbulkan masalah dan kesulitan belajar. Sikap negatif yang ditunjukkan siswa pada mata pelajaran dapat membuat prestasi belajar siswa menurun.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang kompetensi guru dan sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi dapat memengaruhi prestasi belajar akuntansi siswa. Cara guru mengajar, cara guru ketika berkomunikasi dengan siswa, cara guru memberi nilai dan sebagainya yang berkaitan dengan kompetensi guru, akan membuat persepsi setiap siswa berbeda-beda sesuai sudut pandang mereka masing-masing. Persepsi positif siswa tentang kompetensi guru akan mengarahkan mereka untuk bersikap yang positif pula, sehingga mereka akan dengan senang dan lebih fokus untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, siswa menjadi lebih rajin belajar dan dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Sebaliknya, apabila persepsi siswa tentang kompetensi guru negatif akan mengarahkan mereka untuk bersikap yang negatif pula, sehingga mereka akan merasa malas dan tidak fokus dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dengan demikian, prestasi belajar yang diperoleh pun akan kurang maksimal.

D. Paradigma Penelitian



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan :

- X_1 : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru
 X_2 : Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi
 Y : Prestasi Belajar Akuntansi
 \longrightarrow : Pengaruh variabel-variabel bebas , X_1 atau X_2 , secara individu terhadap variabel terikat Y
 $\cdots\longrightarrow$: Pengaruh variabel-variabel bebas , X_1 dan X_2 , secara bersamaan terhadap variabel terikat Y

E. Hipotesis Penelitian

1. Ada pengaruh yang positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Ada pengaruh yang positif Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Ada pengaruh yang positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Islam 1 Gamping yang beralamat di Jl. Wates Km. 3,5 Pelemgurih, Banyuraden, Gamping, Kabupaten Sleman. Penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2013.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena penelitian ini menggunakan angka-angka dalam pengumpulan data sampai penyajian hasil penelitian. Selain itu, penelitian ini juga merupakan penelitian kausal-komparatif yang bersifat *ex post facto*, artinya penelitian dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi objek penelitian (Suharsimi, 2010: 169). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. Variabel-variabel tersebut adalah :

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas merupakan variabel yang memengaruhi variabel terikat.

Variabel bebas dalam penelitian ini ada 2, yaitu Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru Akuntansi (sebagai X_1) dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (sebagai X_2).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi

Prestasi Belajar Akuntansi adalah hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran akuntansi selama semester ganjil tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan nilai hasil tes berupa angka. Prestasi Belajar Akuntansi ini diukur dengan menggunakan tes yang disusun oleh peneliti berdasarkan Standar Kompetensi untuk siswa SMA kelas XI jurusan IPS, yaitu Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa, dengan Kompetensi Dasar sebagai berikut:

- a. Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi
- b. Menafsirkan persamaan akuntansi
- c. Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit
- d. Mencatat transaksi/dokumen ke dalam jurnal umum
- e. Melakukan posting dari jurnal ke buku besar

2. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Persepsi siswa terhadap kompetensi guru adalah kesan/penilaian yang diberikan siswa kepada guru akuntansi berkaitan dengan kompetensi guru berdasarkan pengamatan mereka selama proses belajar. Dalam penelitian ini, pengukuran Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dilakukan pada empat kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional, dan sosial, dengan menggunakan angket tertutup.

3. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi adalah reaksi yang ditunjukkan siswa berdasarkan pengamatan dan pengalamannya tentang mata pelajaran akuntansi. Dalam penelitian ini, Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi diukur berdasarkan pada tiga komponen sikap, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif, dengan menggunakan angket tertutup.

E. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013 dari dua kelas sebanyak 44 siswa. Dipilihnya siswa kelas XI sebagai populasi untuk penelitian ini dikarenakan siswa-siswi kelas XI telah memiliki pengetahuan dan pemahaman mengenai mata pelajaran akuntansi yang cukup untuk diteliti. Selain itu, siswa-siswi kelas XI juga telah mengenal guru akuntansi mereka dalam mempraktikkan

proses pembelajaran. Dengan demikian, mereka lebih memahami sejauh mana kompetensi guru akuntansi di sekolahnya. Penelitian ini adalah penelitian populasi, sehingga peneliti tidak perlu mengambil sampel.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan kuisisioner atau yang biasa disebut angket.

1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Suharsimi, 2012: 53). Tes ini digunakan untuk mengukur variabel Prestasi Belajar Akuntansi. Tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun oleh peneliti dengan berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk siswa SMA kelas XI jurusan IPS.

2. Kuisisioner (Angket)

Kuisisioner atau angket merupakan suatu daftar pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh keterangan tertentu dari responden yang kadang-kadang tersebar tempat tinggalnya. Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap (Nasution, 2011: 128). Jenis angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Angket tertutup ini terdiri atas beberapa pernyataan dengan beberapa alternatif jawaban tertentu sebagai pilihan. Angket ini digunakan untuk mengukur variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian (Suharsimi, 2010: 262) merupakan alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan non-tes.

1. Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini disusun berdasarkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk siswa SMA kelas XI jurusan IPS. Ada dua jenis tes, yaitu tes uraian dan tes objektif, namun tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif.

Secara umum langkah-langkah dalam menyusun tes adalah: 1) Penentuan tujuan, 2) Penyusunan kisi-kisi, 3) Penulisan soal, 4) Penelaahan soal, 5) Uji coba, 6) Analisis, 7) Perakitan soal menjadi perangkat tes.

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen Tes

Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No	Aspek yang Diukur
1. Memahami Penyusunan Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa					
1.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai sistem informasi	a. Pemakai dan Manfaat Informasi Akuntansi	Dapat mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi pihak yang membutuhkan	Pilihan Ganda	1, 3	Ingatan
	b. Bidang-bidang Akuntansi	Dapat mengidentifikasi macam-macam bidang spesifikasi akuntansi	Pilihan Ganda	2	Ingatan
	c. Profesi Akuntansi	Dapat mengidentifikasi profesi akuntansi	Pilihan Ganda	4	Ingatan
	d. Sifat, Jenis, Tujuan dan Fungsi Laporan Keuangan	Dapat menyebutkan jenis-jenis laporan keuangan	Pilihan Ganda	7, 8	Ingatan
	e. Unsur-unsur dalam Neraca dan Unsur-unsur dalam Laporan Laba/Rugi	Dapat mengidentifikasi unsur-unsur laporan keuangan	Pilihan Ganda	5, 6, 9, 10	Ingatan

Standar Kompetensi & Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Soal	No	Aspek yang Diukur
1.2 Menafsirkan Persamaan Akuntansi	a. Bukti Transaksi	Dapat mengidentifikasi sumber pencatatan	Pilihan Ganda	11	Ingatan
	b. Persamaan Akuntansi	Dapat menerapkan rumus persamaan akuntansi; Dapat menyusun laporan keuangan	Pilihan Ganda	12, 13, 14 15, 16	Pemahaman Aplikasi
1.3 Mencatat Transaksi Berdasarkan Mekanisme Debit dan Kredit	a. Definisi Perusahaan Jasa	Dapat menyebutkan jenis perusahaan jasa	Pilihan Ganda	17	Pemahaman
	b. Analisa Debit dan Kredit	Dapat mengidentifikasi transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Pilihan Ganda	18, 19	Pemahaman
1.4 Mencatat Transaksi/dokumen ke dalam Jurnal Umum	a. Jurnal Umum	Dapat menjurnal transaksi keuangan	Pilihan Ganda	20, 21, 22	Aplikasi
1.5 Melakukan Posting dari Jurnal ke Buku Besar	a. Posting	Dapat memposting jurnal ke buku besar	Pilihan Ganda	23, 24, 25	Pemahaman Aplikasi Aplikasi

2. Non Tes

Non-tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket ini berisi beberapa butir pernyataan untuk diberi tanggapan oleh responden

mengenai objek yang diteliti dengan empat alternatif jawaban. Penelitian ini menggunakan 2 angket, yaitu angket untuk Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru, dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2012: 134). Alternatif jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Variabel Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi menggunakan pernyataan bersifat positif dan bersifat negatif. Pernyataan bersifat positif diberi skor 4 (SS), 3 (S), 2 (TS), dan 1 (STS). Pernyataan bersifat negatif diberi skor 1 (SS), 2 (S), 3 (TS), dan 4 (STS).

Langkah-langkah dalam menyusun instrumen penelitian ini adalah: 1) mengidentifikasi variabel-variabel dalam rumusan judul penelitian, 2) menjabarkan variabel tersebut dalam beberapa indikator, 3) menyusun butir-butir instrumen berdasarkan indikator, dan 4) melengkapi instrumen dengan petunjuk pengisian.

Tabel 2. Kisi-kisi Instrumen Angket

No.	Variabel	Indikator variabel	No. Butir	Jumlah
1.	Persepsi siswa tentang kompetensi guru	a. Kompetensi Kepribadian	1,2,3,4,5,6,7,8*	8
		b. Kompetensi Pedagogik	9*,10,11*,12,13,14,15	7
		c. Kompetensi Profesional	16*,17,18,19,20,21,22	7
				4

		d. Kompetensi Sosial	23*,24,25,26	
2.	Sikap siswa pada mata pelajaran akuntansi	a. Komponen Kognitif	1,2,3,4*,5,6	6
		b. Komponen Afektif	7,8,9,10*,11*,12*	6
		c. Komponen Konatif	13,14,15,16*,17,18*,19,20,21,22*,23,24	12

*)Butir Pernyataan Negatif

H. Pengujian Instrumen

Data dalam penelitian memiliki kedudukan yang paling tinggi, karena data merupakan gambaran variabel yang diteliti, dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar tidaknya suatu data sangat tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Untuk itu instrumen yang digunakan dalam penelitian harus diuji coba terlebih dahulu. Uji coba instrumen dilakukan di SMA Kolombo Sleman pada siswa kelas XI IPS sebanyak 30 siswa. Uji coba instrumen ini bertujuan untuk memperoleh instrumen yang valid dan reliabel. Untuk menguji instrumen ini digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Tes

a. Uji Validitas Tes

Validitas mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukur (tes) dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai validitas tinggi apabila tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut

(Saifuddin, 2011: 173). Untuk mengetahui tingkat validitas tes, perlu dilakukan analisis terhadap kesahihan butir instrumen.

Analisis kesahihan butir instrumen dilakukan dengan rumus Korelasi *Product-Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi variabel X dan Y
 N : jumlah subjek penelitian
 $\sum X$: jumlah skor X
 $\sum Y$: jumlah skor Y
 $\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir, maka harga r_{xy} dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka butir yang diuji dikatakan valid. Jika $r_{xy} < r_{tabel}$, maka butir yang diuji dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Tes

Variabel	Butir Awal	Butir Gugur	No. Butir Gugur	Butir Valid
Y	25	9	1,2,5,8,9,10, 16,17,23	16

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 25 butir instrumen tes, setelah dilakukan uji coba ditemukan 9 butir yang gugur, sehingga jumlah butir instrumen tes yang valid dan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 16 butir.

b. Uji Reliabilitas Tes

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Saifuddin, 2011: 180). Uji reliabilitas tes bertujuan untuk memperoleh tes yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas tes ini digunakan rumus *Hoyt*, yaitu:

$$r_{11} = 1 - \frac{V_s}{V_r}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas seluruh soal

V_r : Varians responden

V_s : Varians soal

(Suharsimi, 2012: 104)

Interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

- 1) Apabila $r_{11} \geq 0,70$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi.
- 2) Apabila $r_{11} < 0,70$ berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi.

(Anas, 2001: 209)

Berikut rangkuman hasil uji reliabilitas instrumen tes :

Tabel 4. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
Y	0,873	Reliabilitas Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah

c. Indeks Kesukaran

Indeks kesukaran (Suharsimi, 2012: 207) adalah bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal. Indeks kesukaran dapat dicari dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan :

P : Indeks kesukaran

B : banyaknya siswa yang menjawab dengan benar

JS : jumlah seluruh siswa peserta tes

(Suharsimi, 2012: 223)

Tabel 5. Klasifikasi Indeks Kesukaran

Indeks Kesukaran	Keterangan
0,00 – 0,30	Soal Sukar
0,31 – 0,70	Soal Sedang
0,71 – 1,00	Soal Mudah

(Suharsimi, 2012: 225)

Hasil uji kesukaran dapat dilihat tabel berikut :

Tabel 6. Rangkuman Uji Kesukaran

Keterangan	Indeks Kesukaran	No. Soal
Soal Sukar	0,00 – 0,30	5,7,8,9,10,21
Soal Sedang	0,31 – 0,70	3,6,11,13,14,15,16,18, 19,20,22,23,24,25
Soal Mudah	0,71 – 1,00	1,2,4,12,17

Sumber : Data primer yang diolah

d. Indeks Daya Beda

Daya beda soal (Suharsimi, 2012: 226) adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah. Rumus untuk menentukan daya beda adalah:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan :

D : Indeks daya beda

J_A : banyaknya peserta kelompok atas

J_B : banyaknya peserta kelompok bawah

B_A : banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

B_B : banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal

itu dengan benar

P_A : Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar

P_B : Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

(Suharsimi, 2012: 228)

Butir soal yang baik adalah butir soal yang mempunyai indeks diskriminasi 0,4 sampai 0,7.

Tabel 7. Klasifikasi Daya Beda

Nilai D	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik Sekali
Negatif	Semuanya tidak baik

(Suharsimi, 2012: 232)

Hasil uji daya beda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Rangkuman Uji Daya Beda

Keterangan	Nilai D	No. Soal
Jelek	0,00 – 0,20	2,5,10,17
Cukup	0,21 – 0,40	1,3,4,7,16,23
Baik	0,41 – 0,70	6,11,12,13,14,15,18, 19,20,21,22,24,25
Baik Sekali	0,71 – 1,00	-
Semuanya tidak baik	Negatif	8,9

Sumber : Data primer yang diolah

2. Kuesioner (angket)

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Suharsimi, 2010: 211).

Untuk mengetahui validitas instrumen, perlu dilakukan analisis terhadap kesahihan butir instrumen dengan menguji hubungan instrumen skor tiap-tiap butir dengan skor totalnya.

Analisis kesahihan butir instrumen dilakukan dengan rumus

Korelasi *Product-Moment*:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y

N : jumlah subjek penelitian

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Untuk mengetahui valid tidaknya tiap butir, maka harga r_{xy} dibandingkan dengan r tabel, dengan taraf signifikansi 5 %. Jika $r_{xy} \geq r$ tabel, maka butir yang diuji dikatakan valid dan jika $r_{xy} < r$ tabel, maka butir yang diuji dikatakan tidak valid. Hasil uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 9. Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen Angket

Variabel	Butir Awal	Butir Gugur	No. Butir Gugur	Butir Valid
X ₁	26	3	8,10,17	23
X ₂	24	1	16	23
Jumlah	50	4		46

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis data di atas, dari 26 butir pernyataan instrumen X₁, setelah dilakukan uji coba ditemukan 3 butir pernyataan yang gugur, yaitu butir nomor 8, 10, dan 17, sehingga jumlah butir pernyataan instrumen X₁ yang valid dan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 butir. Jumlah instrumen X₂ adalah 24 butir pernyataan, setelah dilakukan uji coba ditemukan 1 butir pernyataan

yang tidak valid, yaitu butir nomor 16, sehingga jumlah butir pernyataan instrumen X_2 yang valid dan digunakan dalam penelitian ini berjumlah 23 butir.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi, 2010: 221). Uji reliabilitas instrumen bertujuan untuk memperoleh instrumen yang benar-benar dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen ini digunakan rumus *Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi, 2010: 239)

Hasil uji coba reliabilitas instrumen kemudian dikonsultasikan dengan tabel r berikut:

Tabel 10. Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

(Sugiyono, 2012: 257)

Hasil uji reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
X ₁	0,911	Sangat Reliabel
X ₂	0,909	Sangat Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas (X₁ dan X₂) dengan variabel terikat (Y) mempunyai hubungan linier atau tidak. Uji linieritas ini menggunakan rumus:

$$F_{\text{reg}} = \frac{RK_{\text{reg}}}{RK_{\text{res}}}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi

RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikansi ditetapkan 5 %. Hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier jika F hitung ≤ F tabel, sebaliknya jika F hitung > F tabel maka tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini digunakan sebagai syarat analisis linier ganda. Pengujian menggunakan korelasi *Product Moment* untuk mengetahui apakah antar variabel bebas memiliki multikolinieritas atau tidak.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y

N : jumlah subjek penelitian

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

(Suharsimi, 2010: 213)

Dikatakan terjadi multikolinieritas, jika koefisien korelasi antar variabel bebas $\geq 0,80$. Dikatakan tidak terjadi multikolinieritas jika koefisien korelasi antar variabel bebas $< 0,80$.

2. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2. Tahap yang digunakan:

- 1) Mencari persamaan garis regresi satu prediktor, dengan menggunakan rumus:

$$Y = a_1X_1 + K$$

$$Y = a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : Prestasi Belajar Akuntansi

a_1 : bilangan koefisien X_1

a_2 : bilangan koefisien X_2

X_1 : Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

X_2 : Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 1)

- 2) Mencari koefisien determinasi antara X_1 dengan Y , dan X_2 dengan Y , dengan rumus :

$$r^2_{y(1)} = \frac{a_1 \sum x_1 y}{\sum y^2}$$

$$r^2_{y(2)} = \frac{a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $r_{y(1)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_1
 $r_{y(2)}$: koefisien korelasi antara Y dengan X_2
 a_1 : koefisien X_1
 a_2 : koefisien X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat Y

3) Menguji signifikan dengan rumus t

Rumus t digunakan untuk mengetahui signifikansi antar variabel.

Rumus t yang digunakan yaitu :

$$t = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- t : nilai t hitung
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah responden

(Sugiyono, 2009: 257)

Kesimpulan diambil dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, dan taraf signifikansi adalah 5 %. Jika t hitung \geq t tabel, maka korelasi variabel tersebut adalah signifikan. Jika t hitung $<$ t tabel, maka korelasi variabel tersebut adalah tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

1) Mencari persamaan garis regresi dua prediktor

$$Y = a_1 X_1 + a_2 X_2 + K$$

Keterangan:

- Y : Prestasi Belajar Akuntansi
 a_1 : bilangan koefisien Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru
 a_2 : bilangan koefisien Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

- X_1 : Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru
 X_2 : Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi
 K : bilangan konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 18)

2) Mencari koefisien determinasi (R^2)

Koefisien korelasi antara variabel Prestasi Belajar Akuntansi dengan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa terhadap Mata Pelajaran Akuntansi dapat diperoleh dengan rumus:

$$R^2_{y(1,2)} = \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2}$$

Keterangan:

- $R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara Y dengan X_1 dan X_2
 a_1 : koefisien X_1
 a_2 : koefisien X_2
 $\sum x_1 y$: jumlah produk antara X_1 dengan Y
 $\sum x_2 y$: jumlah produk antara X_2 dengan Y
 $\sum y^2$: jumlah kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

3) Menguji keberartian Regresi Ganda dengan uji F

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

- F_{reg} : harga F garis regresi
 N : cacah kasus
 m : cacah prediktor
 R : koefisien determinasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Jika F hitung sama dengan atau lebih besar dari F tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah signifikan. Sebaliknya, jika F hitung lebih kecil dari F tabel dengan taraf signifikansi 5 %, maka

pengaruh antara variabel independen dengan variabel dependen adalah tidak signifikan.

4) Mengetahui besarnya sumbangan variabel prediktor terhadap kriterium

a) Sumbangan Relatif (SR%)

Sumbangan relatif digunakan untuk menunjukkan besarnya sumbangan setiap prediktor secara relatif terhadap kriterium.

Sumbangan relatif dihitung dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a_i \sum x_i y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

SR% : Sumbangan Relatif suatu prediktor

a_i : koefisien prediktor X_1 atau X_2

$\sum x_i y$: jumlah produk antara X_1 atau X_2 dengan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi ($a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y$)
(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b) Sumbangan Efektif (SE%)

Sumbangan efektif merupakan sumbangan prediktor yang dihitung dari keseluruhan efektifitas regresi. Sumbangan efektif

dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% X_i \times R^2$$

Keterangan:

SE% : Sumbangan Efektif (%)

SR% : Sumbangan Relatif (%)

X_i : X_1 atau X_2

R^2 : koefisien determinasi

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Umum

Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam 1 Gamping merupakan suatu sekolah yang bernaung di bawah Yayasan Pembangunan Islam. SMA Islam I Gamping berlokasi di Jalan Wates Km. 3,5 Pelemgurih, Kecamatan Gamping, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. SMA ini memiliki sembilan kelas, yang terdiri atas kelas XA, XB, XC, XI IPA, XI IPS I, XI IPS II, XII IPA, XII IPS I dan XII IPS II.

a. Visi SMA Islam I Gamping

Siswa sebagai generasi berkualitas dalam bidang Imtaq, Iptek, Hobby, disiplin, dan berakhlak mulia.

b. Misi SMA Islam I Gamping

- 1) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan yang Islami.
- 2) Meningkatkan seluruh potensi sekolah untuk mencapai keunggulan yang diharapkan.
- 3) Mencapai sekolah mandiri dengan kekhususan menuju peningkatan mutu berbasis sekolah.
- 4) Mengintensifkan pembinaan olah raga, keterampilan, dan kesenian.
- 5) Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan.

c. Tujuan SMA Islam I Gamping

- 1) Terwujudnya suasana Islami, disiplin tinggi, dan akhlak mulia pada seluruh warga sekolah.
- 2) Seluruh warga sekolah dapat membaca Al'Qur'an secara benar.
- 3) Meningkatkan mutu pendidikan dalam perolehan nilai ujian akhir.
- 4) Tamatan SMA Islam I Gamping mampu bersaing dalam masuk Perguruan Tinggi Negeri.
- 5) Meraih prestasi dalam lomba Karya Ilmiah Remaja (KIR).
- 6) Para siswa memiliki keterampilan khusus seperti dalam hal, penyiaran radio, pembuatan sinetron, komputer, menjahit, dan tata boga.
- 7) Terwujudnya suasana belajar mengajar yang kondusif dengan sarana prasarana pendidikan yang memadai.

2. Deskripsi Data Khusus

Data dari hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_1) dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2), serta satu variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Deskripsi data berikut ini menyajikan informasi data mengenai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Deskripsi masing-masing variabel secara rinci adalah sebagai berikut :

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

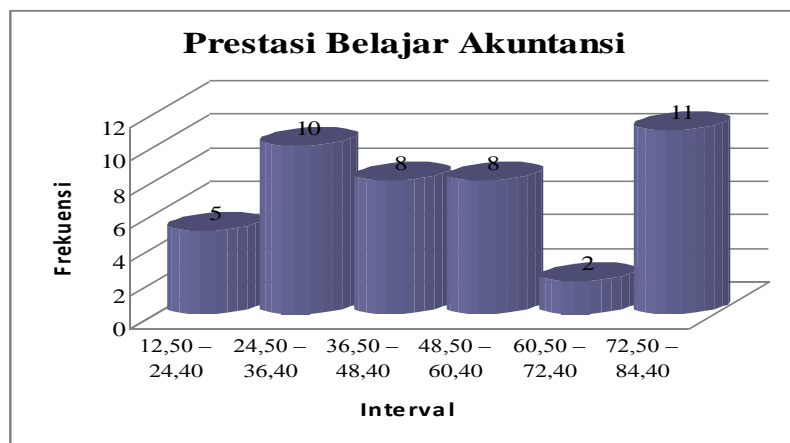
Data variabel Prestasi Belajar Akuntansi diperoleh melalui tes buatan peneliti yang dikerjakan secara langsung oleh siswa kelas XI IPS dengan jumlah responden 44 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh, nilai tertinggi sebesar 81,25 dan nilai terendah sebesar 12,50. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 47,87, *Median* sebesar 43,75, *Modus* (Mo) sebesar 31,25, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 21,44. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden, maka diketahui jumlah kelas interval adalah 6, dan rentang data sebesar 68,75. Diketuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 12. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi.

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	12,50 – 24,40	5	11,4%	11,4%
2	24,50 – 36,40	10	22,7%	34,1%
3	36,50 – 48,40	8	18,2%	52,3%
4	48,50 – 60,40	8	18,2%	70,5%
5	60,50 – 72,40	2	4,5%	75%
6	72,50 – 84,40	11	25,0%	100%
	Jumlah	44	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Prestasi Belajar di atas, dapat digambarkan dengan histogram berikut :



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 72,50–84,40 dengan frekuensi sebesar 11. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan dua kategori, pengelompokan atas dua kategori sebagaimana yang telah ditentukan sekolah mengacu pada KKM yaitu sebesar 75 untuk memenuhi standar kompetensi. Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat dikategorikan menjadi dua yang disajikan dalam tabel distribusi kecenderungan berikut :

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Variabel Prestasi Belajar Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori Tuntas/Belum Tuntas
1	≥ 75	11	25%	Tuntas
2	< 75	33	75%	Belum Tuntas

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi pada kategori tuntas 11. Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi kategori tidak tuntas 33. Berdasarkan kategori di atas dapat dibuat *pie chart* berikut :



Gambar 3. *Pie Chart* Prestasi Belajar Akuntansi

b. Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

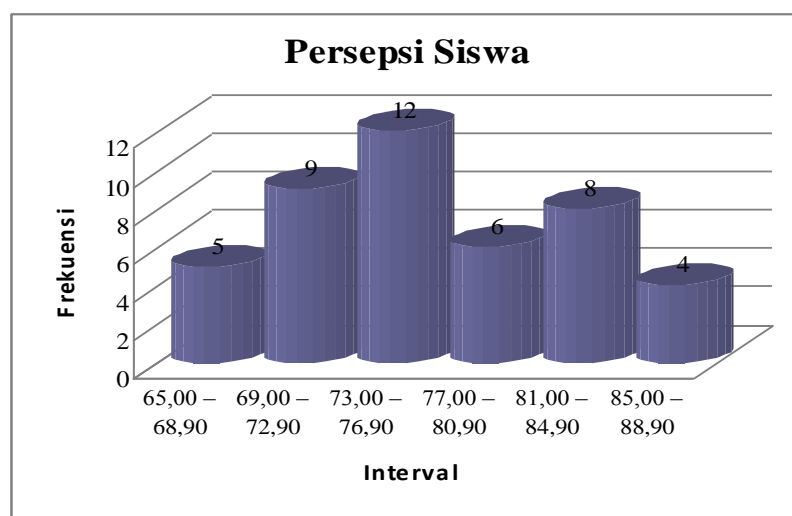
Data variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Jumlah responden sebanyak 44 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_1), diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 65. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 75,82, *Median* sebesar 76, *Modus* (M_o) sebesar 76, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 5,97. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden, maka diketahui jumlah kelas interval adalah 6, rentang data sebesar 22. Diketuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 4. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru.

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	65,00 – 68,90	5	11,4%	11,4%
2	69,00 – 72,90	9	20,5%	31,9%
3	73,00 – 76,90	12	27,3%	59,2%
4	77,00 – 80,90	6	13,6%	72,8%
5	81,00 – 84,90	8	18,2%	91%
6	85,00 – 88,90	4	9,1%	100%
	Jumlah	44	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru di atas, dapat digambarkan dengan histogram berikut :



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 73,00–76,90 dengan frekuensi sebesar 12. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif. Dikatakan positif apabila siswa/responden memiliki skor sama dengan atau lebih besar dari

Mean Ideal (Mi). Dikatakan negatif apabila siswa/responden memiliki skor lebih kecil dari *Mean Ideal* (Mi).

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dapat dikategorikan dalam dua kelas yang disajikan dalam tabel distribusi kecenderungan berikut :

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 57,5$	44	100%	Positif
2	$< 57,5$	0	0%	Negatif

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru pada kategori positif 44. Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru kategori negatif 0. Berdasarkan kategori di atas dapat dibuat *pie chart* berikut :



Gambar 5. *Pie Chart* Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

c. Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

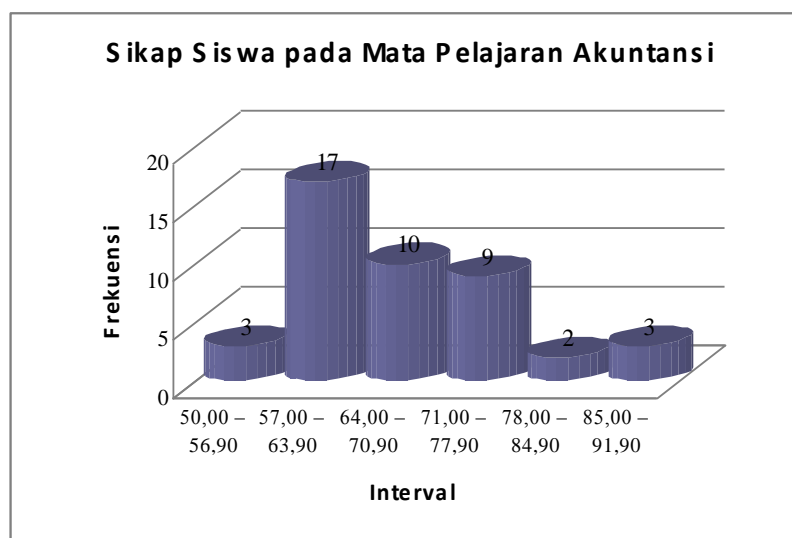
Data variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi diperoleh dari angket yang terdiri dari 23 butir pernyataan dengan 4 alternatif jawaban. Jumlah responden sebanyak 44 siswa. Berdasarkan data yang diperoleh dari angket variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2), diperoleh skor tertinggi sebesar 86 dan skor terendah sebesar 50. Hasil analisis menunjukkan *Mean* (M) sebesar 66,82, *Median* sebesar 64, *Modus* (M_o) sebesar 61, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 8,69. Jumlah kelas interval ditentukan dengan menggunakan rumus *Sturges*, yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$, dengan n adalah jumlah responden, maka diketahui jumlah kelas interval adalah 6. Rentang data sebesar 36. Diketahuinya rentang data, maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu 7. Berikut adalah tabel distribusi frekuensi Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Persentase Kumulatif
1	50,00 – 56,90	3	6,8%	6,8%
2	57,00 – 63,90	17	38,6%	45,4%
3	64,00 – 70,90	10	22,7%	68,1%
4	71,00 – 77,90	9	20,5%	88,6%
5	78,00 – 84,90	2	4,5%	93,1%
6	85,00 – 91,90	3	6,8%	100%
	Jumlah	44	100%	

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi data Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi di atas, dapat digambarkan dengan histogram berikut :



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Histogram di atas menunjukkan frekuensi terbesar berada pada kelas interval 57,00–63,90 dengan frekuensi sebesar 17. Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel menjadi dua kategori, yaitu positif dan negatif. Dikatakan positif apabila siswa/responden memiliki skor sama dengan atau lebih besar dari *Mean Ideal* (Mi). Dikatakan negatif apabila siswa/responden memiliki skor lebih kecil dari *Mean Ideal* (Mi).

Berdasarkan perhitungan tersebut, variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dapat dikategorikan dalam dua kelas yang disajikan dalam tabel distribusi kecenderungan berikut :

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\geq 57,5$	40	90,91%	Positif
2	$< 57,5$	4	9,09%	Negatif

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru pada kategori positif 40. Frekuensi Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru kategori negatif 4. Berdasarkan kategori di atas dapat dibuat *pie chart* berikut :



Gambar 7. *Pie Chart* Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

B. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki karakteristik linier atau tidak. Uji linieritas ini dapat diketahui dengan menggunakan uji F. Selanjutnya, harga F yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga F tabel. Jika F hitung lebih kecil atau sama dengan harga F tabel pada taraf

signifikansi 5%, maka hubungan variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Pengujian linieritas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*, sehingga diperoleh hasil uji linieritas sebagai berikut :

Tabel 18. Ringkasan Hasil Uji Linieritas

Variabel	F hitung	F tabel	Signifikansi	Keterangan
$X_1 \rightarrow Y$	1,420	4,06	0,208	Linier
$X_2 \rightarrow Y$	1,789	4,06	0,098	Linier

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel di atas, harga F hitung untuk masing-masing variabel lebih kecil dari harga F tabel pada taraf signifikansi 5%, sehingga pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_1) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) bersifat linier, begitu pula pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) terhadap Prestasi Belajar Akuntansi (Y) bersifat linier.

2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas. Multikolinieritas tidak terjadi apabila korelasi antar variabel bebas berharga kurang dari 0,800. Apabila tidak terjadi multikolinieritas maka analisis dapat dilanjutkan. Pengujian multikolinieritas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*, sehingga diperoleh hasil uji multikolinieritas antar variabel bebas sebagai berikut :

Tabel 19. Ringkasan Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	X ₁	X ₂	Keterangan
X ₁	1	0,188	tidak terjadi multikolinieritas
X ₂	0,188	1	tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil uji multikolinieritas antar variabel yang disajikan pada tabel di atas menunjukkan bahwa korelasi antar variabel bebas mempunyai harga yang lebih kecil dari 0,800 ini berarti tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dan analisis data dapat dilanjutkan ke pengujian hipotesis.

C. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas permasalahan yang dirumuskan. Oleh sebab itu, jawaban sementara ini harus diuji kebenarannya secara empirik. Pengujian hipotesis 1 dan 2 dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana, sedangkan untuk menguji hipotesis 3 digunakan teknik analisis regresi ganda. Kedua teknik ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0*.

1. Pengujian Hipotesis 1

Hipotesis 1 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji hipotesis 1 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_1 \rightarrow Y$)

Variabel		$X_1 \rightarrow Y$
Harga $r-r^2$	r_{x_1y}	0,527
	$r^2_{x_1y}$	0,278
	r_{tabel}	0,297
Harga t	t_{hitung}	4,022
	t_{tabel}	2,02
Koef		1,893
Konstanta		-95,684
Keterangan		signifikan

*)Variabel terikat : Prestasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut : $Y = -95,684 + 1,893 X_1$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,893 yang berarti jika nilai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_1) naik satu satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 1,893.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,527 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,278. Hal ini berarti bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru mampu memengaruhi 27,8% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 72,2% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t hitung yang dihasilkan sebesar 4,022, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,02. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($4,022 > 2,02$), sehingga Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

2. Pengujian Hipotesis 2

Hipotesis 2 menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji hipotesis 2 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 21. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Sederhana ($X_2 \rightarrow Y$)

Variabel		$X_2 \rightarrow Y$
Harga $r-r^2$	r_{x_2y}	0,423
	$r^2_{x_2y}$	0,179
	r tabel	0,297
Harga t	t hitung	3,024
	t tabel	2,02
Koef		1,043
Konstanta		-21,799
Keterangan		signifikan

*)Variabel terikat : Prestasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut : $Y = -21,799 + 1,043 X_2$. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi bernilai positif sebesar 1,043 yang berarti jika nilai Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) naik satu satuan, maka Prestasi Belajar Akuntansi (Y) naik sebesar 1,043.

b. Koefisien Korelasi (r) dan Koefisien Determinasi (r^2)

Hasil analisis regresi sederhana dengan satu prediktor menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,423 dengan koefisien determinasi (r^2) 0,179. Hal ini berarti bahwa Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi mampu memengaruhi 17,9% perubahan pada Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini menunjukkan masih ada 82,1% faktor atau variabel lain yang kemungkinan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana

Pengujian signifikansi ini bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hipotesis yang diuji Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Pengujian signifikansi dengan uji t diperoleh harga t hitung yang dihasilkan 3,024, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Harga t tabel dengan taraf signifikansi 5% sebesar 2,02. Hal ini berarti bahwa t hitung lebih besar dari t tabel ($3,024 > 2,02$), sehingga Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

3. Pengujian Hipotesis 3

Hipotesis 3 yang diuji dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh positif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Hasil uji hipotesis 3 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 22. Rangkuman Hasil Analisis Regresi Ganda (X_1 dan $X_2 \rightarrow Y$)

Variabel	X_1	X_2	Konstanta	$R_{y(1,2)}$	$R^2_{y(1,2)}$	F _{hitung}	F _{tabel}
Koefisien	1,666	0,827	-133,739	0,622	0,387	12,917	3,21

*)Variabel terikat : Prestasi Belajar Akuntansi

a. Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan tabel di atas, maka persamaan regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut :

$$Y = 1,666 X_1 + 0,827 X_2 - 133,739$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru (X_1) 1,666, artinya jika nilai Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru meningkat 1 poin, maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi (Y) akan meningkat sebesar 1,666 poin, dengan asumsi Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) tetap. Koefisien Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi (X_2) sebesar 0,827, artinya jika X_2 meningkat satu poin, maka penambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi (Y) sebesar 0,827, dengan asumsi X_1 tetap.

b. Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan *SPSS versi 16.0* menunjukkan harga koefisien (R) sebesar 0,622 dan harga koefisien (R^2) sebesar 0,387. Nilai tersebut berarti 38,7% perubahan variabel Prestasi Belajar Akuntansi dapat diterangkan oleh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, sedangkan 61,3% dijelaskan variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Pengujian Signifikansi Regresi Ganda

Pengujian signifikansi bertujuan untuk mengetahui keberartian variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Uji signifikansi menggunakan uji F, berdasarkan hasil uji F diperoleh F hitung sebesar 12,917, sehingga hipotesis dapat diterima yang menyatakan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Jika dibandingkan dengan nilai F tabel sebesar 3,21 pada taraf signifikansi 5%, maka $12,917 > 3,21$ ($F_{hitung} > F_{tabel}$), sehingga Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi.

d. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya sumbangan relatif (SR) dan sumbangan efektif (SE) masing-masing variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 23. Ringkasan Hasil Perhitungan SR dan SE

No.	Nama Variabel	SR %	SE %
1.	X_1	63,3%	24,5%
2.	X_2	36,7%	14,2%
	Total	100%	38,7%

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa X_1 memberikan SR sebesar 63,3%, dan X_2 sebesar 36,7%. SE variabel X_1 sebesar 24,5% dan X_2 sebesar 14,2%. SE total adalah 38,7% yang berarti secara bersama-sama variabel X_1 dan X_2 memberi SE sebesar 38,7%, sedangkan 61,3% sisanya diberikan oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Melalui analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,527 dengan jumlah responden sebanyak 44 siswa menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa makin baik Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru maka makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan harga koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,278 menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 27,8%. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 4,022 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,02 yang berarti pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

adalah signifikan, artinya taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%. Jika kurang dari 5% maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 24,5%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin baik Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru maka akan makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Puji Astuti pada tahun 2010 dengan judul Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hasil ini juga sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Bambang Widyanoro pada tahun 2012 dengan judul Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2011/2012 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori yang telah dipaparkan oleh Ngalim Purwanto bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah guru. Persepsi siswa yang positif tentang kompetensi

guru dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sehingga makin baik Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru maka makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai siswa. Hal ini dikarenakan apabila siswa memiliki persepsi yang positif terhadap guru mereka, maka siswa akan terdorong untuk menghargai guru tersebut dengan bersikap santun dan memperhatikan setiap penjelasan yang disampaikan, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi pun akan ikut baik.

2. Pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Melalui analisis regresi linier sederhana diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) sebesar 0,423 dengan jumlah responden sebanyak 44 siswa menunjukkan hasil positif yang bermakna bahwa makin baik Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi maka makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan koefisien determinasi ($r^2_{x_2y}$) sebesar 0,179 menunjukkan bahwa Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memiliki pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,9%. Setelah dilakukan uji t diperoleh nilai t hitung sebesar 3,024 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 2,02 yang berarti pengaruh Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi adalah signifikan, artinya taraf signifikansi 5% dalam

penelitian ini menunjukkan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%. Jika kurang dari 5% maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Besarnya sumbangan efektif Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 17,9%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin baik Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi maka akan makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi yang dicapai.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Putri Hartati pada tahun 2010 dengan judul Pengaruh Sikap Siswa Mengenai Mata Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Tri Lestari pada tahun 2009 dengan judul Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran Akuntansi dan Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA N 2 Bantul Tahun Ajaran 2008/2009 yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif.

Hasil penelitian tersebut diperkuat oleh pendapat Slameto bahwa Prestasi Belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah Sikap. Apabila siswa cenderung bersikap positif pada pelajaran akuntansi, maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh pun akan baik. Sikap positif siswa pada pelajaran akuntansi akan mendorong siswa untuk

menyukai pelajaran akuntansi, sehingga siswa akan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pelajaran akuntansi di sekolah maupun belajar secara mandiri.

3. Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara Bersamaan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersamaan berpengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Melalui analisis regresi ganda, diperoleh koefisien regresi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,622 menunjukkan hasil positif yang berarti makin baik Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi maka makin baik pula Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013, sedangkan harga koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,387 mempunyai arti bahwa variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersamaan berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013. Setelah dilakukan uji F diperoleh harga F hitung sebesar 12,917 lebih besar dari F tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,21 yang berarti pengaruh variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi adalah signifikan, artinya

taraf signifikansi 5% dalam penelitian ini menunjukkan tingkat kesalahan tidak boleh lebih dari 5%. Jika kurang dari 5% maka hasil penelitian ini dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih besar. Besarnya sumbangan efektif Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 24,5% dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi sebesar 14,2%, sedangkan 61,3% berasal dari variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Puji Astuti (2010) dan Putri Hartati (2010) yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan pada Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan teori Ngalim Purwanto dan Slameto, prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh guru dan sikap, sehingga makin baik Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperoleh pun akan baik. Hal ini dikarenakan siswa yang memiliki persepsi positif terhadap kompetensi guru akan cenderung menghargainya, dan siswa yang bersikap positif pada mata pelajaran akuntansi akan cenderung memperhatikan setiap materi yang disampaikan, dan bersungguh-sungguh dalam mempelajari akuntansi, baik di sekolah maupun di rumah, dengan kesadaran sendiri, sehingga siswa akan terdorong untuk memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi yang baik akan menimbulkan Prestasi Belajar Akuntansi yang baik pula. Begitu pula sebaliknya, bila Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi buruk maka Prestasi Belajar Akuntansi yang diperolehpun akan kurang optimal.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diusahakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, tetapi masih memiliki keterbatasan, antara lain :

1. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi yang diukur adalah nilai kognitif, sedangkan untuk afektif tidak diukur, sehingga pengukuran Prestasi Belajar Akuntansi belum terlihat secara keseluruhan.
2. Banyak faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan 2 variabel saja, yaitu Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi.
3. Meskipun terdapat pengaruh variabel bebas dan terikat, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru memberi sumbangan sebesar 24,5% dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 14,2%, namun masih ada 61,3% dari faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dua variabel yang diteliti belum dapat menjelaskan

secara menyeluruh mengenai faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.

4. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (kuisisioner). Kelemahan angket adalah responden dapat menjawab pernyataan-pernyataan yang terdapat dalam angket dengan tidak jujur atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan $r^2_{x1y} = 0,278$, dan $t_{hitung} (4,022) > t_{tabel} (2,02)$. Hal ini menunjukkan bahwa 27,8% Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
2. Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan $r^2_{x2y} = 0,179$, dan $t_{hitung} (3,024) > t_{tabel} (2,02)$. Hal ini menunjukkan bahwa 17,9% Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi.
3. Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping tahun ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan $R^2_{y(1,2)} = 0,387$, dan $F_{hitung} (12,917) > F_{tabel} (3,21)$ pada taraf signifikansi 5%. Sumbangan Efektif total sebesar 38,7% yang berarti secara bersama-sama

variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memberikan sumbangan efektif sebesar 38,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Dari 38,7% tersebut, sumbangan dari variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru sebesar 24,5%, dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi sebesar 14,2%, sedangkan sisanya sebesar 61,3% diberikan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat membantu para siswa dalam meningkatkan persepsi positif mereka tentang kompetensi guru dan sikap pada mata pelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan pengertian pentingnya belajar akuntansi di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari, dan membuat pelajaran menjadi menyenangkan. Selain itu guru harus menunjukkan minat dan menguasai materi yang akan diajarkan dengan baik, karena hal tersebut dapat mendorong siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik pula yang pada akhirnya akan meningkatkan prestasi belajarnya.

2. Bagi Peneliti yang Akan Datang

Penelitian ini memberikan informasi bahwa faktor Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi memberikan pengaruh sebesar 38,7% terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas XI IPS. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak faktor lain yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi. Untuk itu diperlukan adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi selain kedua faktor yang telah diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi. (2002). *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas Sudjono. (2001). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Anonim. (2009). *Chapter II*. Diambil dari: (<http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/33613/4/chapterII.pdf>), pada tanggal 27 November 2012.
- Bambang Widyanoro. (2012). Pengaruh Motivasi Belajar dan Persepsi Siswa tentang Profesionalisme Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial SMA Negeri 1 Ngaglik Tahun Ajaran 2011/2012. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*. Yogyakarta: ANDI.
- _____. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: ANDI.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa 'Edisi Keempat'*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Djaali. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2008). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Ester Lince Napitupulu. (2012). *Kompetensi Guru Memprihatinkan*. Diambil dari: (<http://edukasi.kompas.com/read/2012/07/25/19413379/Kompetensi.Guru.Memprihatinkan>), pada tanggal 10 Desember 2012.
- Farida Sarimaya. (2009). *Sertifikasi Guru: Apa dan Bagaimana?*. Bandung: CV. YRAMA WIDYA.
- Haryono Yusuf. (2006). *Dasar-Dasar Akuntansi Jilid 1*. Yogyakarta: STIE.
- King, Laura. A. (2010). *Psikologi Umum Sebuah Pandangan Apresiatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Itsna Arifiatur Rohmaniah. (2009). Hubungan Persepsi Siswa Tentang Peran Guru, Sikap Terhadap Mata Pelajaran Akuntansi serta Kemandirian Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Muhammadiyah 1 Kota Magelang Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.

- Muhibbin Syah. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Nana Sudjana. (2005). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Syaodih. (2009). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2008). *Pendidikan Guru: Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putri Hartati. (2010). Pengaruh Sikap Siswa Mengenai Mata Pelajaran Akuntansi dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK N 1 Bantul Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Rastodio. (2009). *Kompetensi Guru*. Diambil dari: <http://rastodio.com/pendidikan/pengertian-kompetensi-guru.html>, pada tanggal 6 September 2011.
- Rini Puji Astuti. (2010). Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Semester 2 Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2009/2010. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- S. Nasution. (2011). *Metode Research: Penelitian Ilmiah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Saifuddin Azwar. (2008). *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____. (2011). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sofyan Syafri Harahap. (2003). *Teori Akuntansi (Edisi Revisi)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Sudarwan Danim. (2010). *Profesionalisasi dan Etika Profesi Guru*. Bandung: Alfabeta.

- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- _____. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: ANDI.
- Tohirin. (2006). *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Tri Lestari. (2009). Pengaruh Sikap pada Mata Pelajaran Akuntansi dan Kemampuan Awal terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program IPS SMA N 2 Bantul Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Yogyakarta: FISE UNY.
- Umar Tirtarahardja. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

LAMPIRAN

1. Uji Coba Instrumen
2. Instrumen Penelitian
3. Hasil Analisis Data
4. Tabel Statistik
5. Surat-surat

LAMPIRAN 1

Uji Coba Instrumen Penelitian

TES PENELITIAN

Petunjuk Pengerjaan :

1. Periksa lembar soal dan lembar jawab yang telah disediakan.
2. Tulislah identitas Anda terlebih dahulu pada lembar jawab.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menjawab.
4. Jawablah pertanyaan di lembar jawab dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap paling benar.

1. Akuntansi yang menghasilkan informasi untuk menentukan penanaman modal serta menilai kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividen diperlukan oleh ...
 - a. Pemasok
 - b. Pelanggan
 - c. Kreditor
 - d. Karyawan
 - e. Investor
2. Akuntansi yang digunakan untuk mengendalikan kegiatan perusahaan, memonitor, menilai dan menentukan arah kebijakan perusahaan adalah ...
 - a. Akuntansi Anggaran
 - b. Akuntansi Biaya
 - c. Akuntansi Keuangan
 - d. Akuntansi Manajemen
 - e. Akuntansi Pemerintah
3. Berikut ini adalah pihak eksternal pengguna laporan keuangan, *kecuali* ...
 - a. Investor
 - b. Kreditor
 - c. Manajemen
 - d. Pemasok
 - e. Pemerintah
4. Seseorang yang bertugas mengelola kekayaan dan keuangan negara disebut ...
 - a. Akuntan Swasta
 - b. Akuntan Publik
 - c. Akuntan Pemerintah
 - d. Akuntan Pendidik
 - e. Akuntan Perusahaan
5. Akun-akun yang termasuk dalam aktiva lancar adalah ...
 - a. Kas, piutang, wesel bayar
 - b. Kas, piutang, peralatan
 - c. Kas, peralatan, pendapatan diterima di muka
 - d. Kas, perlengkapan, wesel tagih
 - e. Kas, perlengkapan, kendaraan
6. Akun yang termasuk dalam utang jangka panjang adalah ...
 - a. Utang wesel
 - b. Utang pendapatan
 - c. Utang gaji
 - d. Utang hipotek
 - e. Utang dagang

7. Berikut ini adalah jenis-jenis laporan keuangan, *kecuali* ...
- Neraca
 - Laporan perubahan modal
 - Laporan kas
 - Laporan laba rugi
 - Laporan arus kas
8. Laporan keuangan yang menyajikan laba/rugi, pengambilan dan penyetoran modal dalam suatu perusahaan disebut ...
- Laporan arus kas
 - Laporan laba rugi
 - Laporan kas
 - Laporan perubahan modal
 - Neraca
9. Berikut adalah akun-akun dalam laporan keuangan:
- Piutang dagang
 - Wesel bayar
 - Pendapatan
 - Utang dagang
 - Beban
 - Prive
 - Kendaraan
 - Modal
- Dari akun-akun di atas yang termasuk dalam neraca adalah ...
- 1,3,4,7,8
 - 1,3,5,7,8
 - 1,2,3,4,7
 - 1,2,4,6,7
 - 1,2,4,7,8
10. Yang dimaksud dengan utang hipotek adalah ...
- Kewajiban yang timbul dari aktivitas/operasi perusahaan
 - Kewajiban yang timbul karena perusahaan menerbitkan wesel kepada pihak lain
 - Pinjaman perusahaan kepada pihak lain dengan cara perusahaan menerbitkan surat obligasi kepada pihak lain tersebut
 - Pinjaman perusahaan kepada pihak lain dengan jaminan barang-barang tak bergerak
 - Pinjaman modal kerja dari bank untuk perluasan usaha
11. Yang dimaksud dengan nota debit adalah ...
- Bukti transaksi yang dibuat oleh pembeli atas pengembalian barang yang dibeli karena rusak
 - Bukti transaksi yang dibuat oleh penjual tentang penerimaan kembali barang karena rusak
 - Bukti transaksi berupa kuitansi
 - Bukti transaksi yang dibuat untuk kebutuhan intern perusahaan
 - Bukti pembelian yang dilakukan secara kredit
12. Jika terjadi pembelian perlengkapan secara tunai, maka akan menyebabkan ...
- Pembelian bertambah, kas berkurang
 - Pembelian bertambah, utang bertambah
 - Perlengkapan bertambah, kas berkurang
 - Perlengkapan bertambah, utang bertambah
 - Perlengkapan bertambah, kas bertambah

13. Tanggal 15 Januari 2012 Anton membeli motor untuk keperluan usahanya seharga Rp22.000.000,00. Pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp15.000.000,00, sisanya sebesar Rp7.000.000,00 dibayar bulan depan. Transaksi tersebut menyebabkan ...
- Kendaraan (+) Rp22.000.000,00, kas (-) Rp15.000.000,00, utang (-) Rp7.000.000,00
 - Kendaraan (+) Rp22.000.000,00, utang (+) Rp15.000.000,00, kas (-) Rp7.000.000,00
 - Utang (+) Rp7.000.000,00, kendaraan (+) Rp22.000.000,00, kas (+) Rp15.000.000,00
 - Utang (+) Rp7.000.000,00, kas (-) Rp15.000.000,00, kendaraan (+) Rp22.000.000,00
 - Kendaraan (-) Rp7.000.000,00, utang (+) Rp22.000.000,00, kendaraan (+) Rp15.000.000,00
14. Radit membeli komputer sebesar Rp5.300.000,00 secara kredit. Transaksi tersebut berpengaruh pada ...
- Perlengkapan bertambah dan kas berkurang
 - Perlengkapan bertambah dan utang bertambah
 - Peralatan berkurang dan kas bertambah
 - Peralatan bertambah dan utang bertambah
 - Peralatan bertambah dan kas berkurang
15. Pendapatan usaha sebesar Rp17.500.000,00, beban operasional Rp9.000.000,00, pendapatan bunga Rp500.000,00, maka akan menimbulkan laba sebesar ...
- Rp8.000.000,00
 - Rp8.500.000,00
 - Rp9.000.000,00
 - Rp9.500.000,00
 - Rp10.000.000,00
16. Modal awal sebesar Rp30.000.000,00 laba Rp5.500.000,00 dan modal akhir Rp33.500.000,00 maka besarnya prive adalah ...
- Rp3.500.000,00
 - Rp3.000.000,00
 - Rp2.500.000,00
 - Rp2.000.000,00
 - Rp1.500.000,00
17. Berikut ini yang termasuk dalam perusahaan jasa adalah ...
- Restoran
 - Apotek
 - Pabrik roti
 - Salon
 - Toko buku
18. Berikut ini adalah nama-nama akun:
- Beban listrik
 - Gedung
 - Modal
 - Pendapatan jasa
 - Prive
 - Utang dagang

Akun yang jika bertambah dicatat disebelah kredit adalah ...

- | | |
|----------|----------|
| a. 1,2,5 | d. 3,4,5 |
| b. 2,3,4 | e. 4,5,6 |
| c. 3,4,6 | |

19. Pencatatan untuk mengakui pelunasan piutang adalah ...

- Kas didebit, pendapatan dikredit
- Kas didebit, piutang dikredit
- Piutang didebit, kas dikredit
- Pendapatan didebit, piutang dikredit
- Modal didebit, piutang dikredit

20. Tanggal 20 Januari 2012 membeli mesin fotocopy seharga Rp7.000.000,00 dan alat tulis kantor seharga Rp650.000,00, pembayaran dilakukan secara kredit. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah ...

- | | | |
|-----------------|-----------------|----------------|
| a. Perlengkapan | Rp7.000.000,00 | |
| Peralatan | Rp 650.000,00 | |
| Utang dagang | | Rp7.650.000,00 |
| b. Perlengkapan | Rp 650.000,00 | |
| Peralatan | Rp7.000.000,00 | |
| Kas | | Rp7.650.000,00 |
| c. Perlengkapan | Rp 650.000,00 | |
| Peralatan | Rp7.000.000,00 | |
| Utang dagang | | Rp7.650.000,00 |
| d. Perlengkapan | Rp 7.000.000,00 | |
| Peralatan | Rp 650.000,00 | |
| Kas | | Rp7.650.000,00 |
| e. Peralatan | Rp7.650.000,00 | |
| Kas | | Rp7.650.000,00 |

21. Tanggal 25 Januari 2012 perusahaan "Maju Lancar" menerima pembayaran dari pelanggan atas pekerjaan jasanya sebesar Rp1.300.000,00. Pembayaran dilakukan secara tunai. Pencatatan untuk transaksi tersebut adalah ...

- | | | |
|---------------|----------------|----------------|
| a. Piutang | Rp1.300.000,00 | |
| Pendapatan | | Rp1.300.000,00 |
| b. Pendapatan | Rp1.300.000,00 | |
| Kas | | Rp1.300.000,00 |
| c. Modal | Rp1.300.000,00 | |
| Pendapatan | | Rp1.300.000,00 |
| d. Kas | Rp1.300.000,00 | |
| Modal | | Rp1.300.000,00 |
| e. Kas | Rp1.300.000,00 | |
| Pendapatan | | Rp1.300.000,00 |

22. Berikut adalah transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan “Travel Lancar Transport”:

Feb 3 Membeli alat tulis kantor seharga Rp350.000,00

Feb 6 Membeli dua buah mini bus seharga Rp230.000.000,00. Dibayar tunai sebesar Rp100.000.000,00, sisanya kredit

Feb 9 Diterima pembayaran atas jasa yang diberikan seharga Rp9.000.000,00

Pencatatan transaksi tersebut adalah ...

a.	Feb 3	Perlengkapan	Rp350.000,00	
		Kas		Rp350.000,00
	6	Kendaraan	Rp100.000.000,00	
		Kas		Rp100.000.000,00
	9	Pendapatan	Rp9.000.000,00	
		Kas		Rp9.000.000,00
b.	Feb 3	Perlengkapan	Rp350.000,00	
		Kas		Rp350.000,00
	6	Kendaraan	Rp230.000.000,00	
		Kas		Rp100.000.000,00
		Utang		Rp130.000.000,00
	9	Kas	Rp9.000.000,00	
		Pendapatan		Rp9.000.000,00
c.	Feb 3	Perlengkapan	Rp350.000,00	
		Kas		Rp350.000,00
	6	Kendaraan	Rp230.000.000,00	
		Kas		Rp130.000.000,00
		Utang		Rp100.000.000,00
	9	Kas	Rp9.000.000,00	
		Pendapatan		Rp9.000.000,00
d.	Feb 3	Perlengkapan	Rp350.000,00	
		Kas		Rp350.000,00
	6	Kendaraan	Rp230.000.000,00	
		Utang		Rp230.000.000,00
	9	Kas	Rp9.000.000,00	
		Pendapatan		Rp9.000.000,00
e.	Feb 3	Perlengkapan	Rp350.000,00	
		Kas		Rp350.000,00
	6	Kendaraan	Rp230.000.000,00	
		Kas		Rp130.000.000,00
		Utang		Rp100.000.000,00
	9	Modal	Rp9.000.000,00	
		Pendapatan		Rp9.000.000,00

23. Perhatikan jurnal berikut :

Peralatan kantor	Rp2.800.000,00	
Kas		Rp1.800.000,00
Utang dagang		Rp1.000.000,00

Posting jurnal tersebut dalam buku besar adalah ...

- Peralatan kantor debit, kas debit, utang dagang debit
- Peralatan kantor debit, kas debit, utang dagang kredit
- Peralatan kantor debit, kas kredit, utang dagang kredit
- Kas kredit, peralatan kantor kredit, utang dagang debit
- Utang dagang kredit, kas kredit, peralatan kredit

24. Perhatikan jurnal umum berikut:

Feb 2	Beban listrik & telp	Rp200.000,00	
	Kas		Rp200.000,00
Feb 7	Kas	Rp100.000,00	
	Pendapatan		Rp100.000,00
Feb 11	Beban iklan	Rp80.000,00	
	Kas		Rp80.000,00
Feb 12	Kas	Rp130.000,00	
	Piutang		Rp130.000,00

Diketahui saldo awal bulan Februari adalah:

Kas	Rp2.200.000,00
Piutang	Rp 250.000,00

Berdasarkan data tersebut, jika diposting ke dalam buku besar yang benar adalah ...

a. Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1	Saldo	-	-	2.200.000	-
2		-	200.000	-	2.000.000
7		100.000	-	2.100.000	-
11		-	80.000	-	2.020.000
12		130.000	-	2.150.000	-

b. Piutang

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
12		-	-	130.000	-

c. Beban iklan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
11		-	80.000	80.000	-

d. Beban listrik & telp

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
2		-	200.000	-	200.000

e. Pendapatan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7		-	100.000	-	100.000

25. Berikut ini adalah jurnal umum perusahaan “Maju Jaya” bulan Maret 2012:

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
3-3-2012	Perlengkapan Kas	80.000	80.000
7-3-2012	Peralatan Utang	3.000.000	3.000.000
10-3-2012	Beban Gaji Kas	1.200.000	1.200.000

Diketahui saldo awal pada bulan Maret 2012 berupa kas sebesar Rp5.000.000,00, dan utang Rp1.000.000,00. Posting yang benar ke dalam buku besar adalah ...

a. Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1	Saldo	-	-	5.000.000	-
7		-	80.000	5.080.000	-
10		-	1.200.000	6.280.000	-

b. Perlengkapan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
3		80.000	-	80.000	-

c. Peralatan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7		-	3.000.000	3.000.000	-

d. Beban gaji

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
10		-	1.200.000	-	1.200.000

e. Utang

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7		3.000.000	-	-	3.000.000

KUNCI JAWABAN TES :

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. A | 21. E |
| 2. D | 12. C | 22. B |
| 3. C | 13. D | 23. C |
| 4. C | 14. D | 24. E |
| 5. D | 15. A | 25. B |
| 6. D | 16. D | |
| 7. C | 17. D | |
| 8. D | 18. C | |
| 9. E | 19. B | |
| 10. D | 20. C | |

Tes Uji Coba Instrumen Penelitian

No	Nama	Butir Instrumen																									Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	M Tarmizi	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18		
2	Novia Putri	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
3	Rahmat Hidayat	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	6	
4	Ria Anita Pratiwi	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	8	
5	Salma Arofah A	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
6	Setyo Adi W	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	17	
7	Sigit Adi P	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
8	Tita Elsa	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	20	
9	Umitania N.S	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	12	
10	Fatwa	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	10	
11	Pramadya M.P	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	14
12	Taufiqurrahman	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
13	Rosa Wahyu S	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
14	Wahyu N.A	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
15	Sihwindu A.N	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	
16	Ahmad Khairul A	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	8	
17	Andi Rinaldi	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	12	
18	Andres Wibisono	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	
19	Anggita P	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
20	Anis Astrid Y	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	
21	Anya Rizky A S	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	14	
22	Bagus P W	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12	
23	Desi Wulandari	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	12	
24	Dewi Kania	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	9	
25	Erlyna Y Kirana	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8	
26	Fahri Noor Azgia	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13	
27	Hendy Ahmad P	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	9	
28	Ilham Darmawan	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	13	
29	Marlinna D P	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	7	
30	Sigit Nugroho	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	14	
	Jumlah	27	25	17	22	2	15	5	8	5	6	16	24	20	17	14	19	29	16	17	13	9	20	13	12	14	385	

A. Uji Validitas Tes

Taraf Signifikansi 5%, dengan N = 30 responden, r tabel 0,361

Hasil Perhitungan Uji Validitas dengan rumus *Product Moment* :

No Soal	Nilai r	Keterangan
1	0,321	Tidak Valid
2	0,118	Tidak Valid
3	0,415	Valid
4	0,430	Valid
5	0,095	Tidak Valid
6	0,706	Valid
7	0,379	Valid
8	-0,462	Tidak Valid
9	-0,003	Tidak Valid
10	-0,018	Tidak Valid
11	0,538	Valid
12	0,481	Valid
13	0,459	Valid
14	0,372	Valid
15	0,619	Valid
16	0,298	Tidak Valid
17	0,152	Tidak Valid
18	0,567	Valid
19	0,717	Valid
20	0,750	Valid
21	0,879	Valid
22	0,625	Valid
23	0,333	Tidak Valid
24	0,611	Valid
25	0,648	Valid

B. Uji Reliabilitas Tes

Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS versi 16.0 :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.873	.872	16

Hasil Uji Reliabilitas dengan rumus *Hoyt*.

Langkah-langkah yang dilalui untuk mencari reliabilitas instrumen tes :

1. Mencari jumlah kuadrat responden dengan rumus :

$$\begin{aligned} Jk (r) &= \frac{\sum X_t^2}{k} - \frac{(\sum X_t)^2}{k \times N} \\ &= \frac{2697}{16} - \frac{251^2}{480} \\ &= 37,3104 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat butir dengan rumus :

$$\begin{aligned} Jk (b) &= \frac{\sum B^2}{N} - \frac{(\sum B_t)^2}{k \times N} \\ &= \frac{4275}{30} - \frac{251^2}{480} \\ &= 11,2479 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat total dengan rumus :

$$\begin{aligned} Jk (t) &= \frac{(\sum B)(\sum S)}{(\sum B) + (\sum S)} \\ &= \frac{(251)(229)}{(251) + (229)} \\ &= 119,7479 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat sisa dengan rumus :

$$\begin{aligned} Jk (s) &= Jk (t) - Jk (r) - Jk (b) \\ &= 119,7479 - 37,3104 - 11,2479 \\ &= 71,1896 \end{aligned}$$

5. Mencari varians responden dan varians dengan menggunakan tabel F
Tabel F

Sumber Varians	Jumlah Kuadrat	d.b	Varians
Responden	37,3104	29 (30-1)	$\frac{37,3104}{29} = 1,2866$
Butir	11,2479	15 (16-1)	$\frac{11,2479}{15} = 0,74986$
Sisa	71,1896	435 (479-29-15)	$\frac{71,1896}{435} = 0,1637$
Total	119,7479	479 (480-1)	

6. Memasukkan ke dalam rumus r_{11}

$$\begin{aligned} r_{11} &= 1 - \frac{V_s}{V_r} \\ &= 1 - \frac{0,1637}{1,2866} \\ &= \underline{\underline{0,8728}} \end{aligned}$$

C. Uji Kesukaran Tes

Indeks Kesukaran dicari dengan rumus :

$$P = \frac{B}{JS}$$

Hasil perhitungan :

No Soal	Indeks Kesukaran	Keterangan
1	0,90	Mudah
2	0,83	Mudah
3	0,57	Sedang
4	0,73	Mudah
5	0,07	Sukar
6	0,50	Sedang
7	0,17	Sukar
8	0,27	Sukar
9	0,17	Sukar
10	0,20	Sukar
11	0,53	Sedang
12	0,80	Mudah
13	0,67	Sedang
14	0,57	Sedang
15	0,47	Sedang
16	0,63	Sedang
17	0,97	Mudah
18	0,53	Sedang
19	0,57	Sedang
20	0,43	Sedang
21	0,30	Sukar
22	0,67	Sedang
23	0,43	Sedang
24	0,40	Sedang
25	0,47	Sedang

D. Uji Daya Beda Tes

Indeks Daya Beda dicari dengan rumus :

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Hasil perhitungan :

No Soal	Indeks Daya Beda	Keterangan
1	0,20	Cukup
2	0,07	Jelek
3	0,33	Cukup
4	0,27	Cukup
5	0	Jelek
6	0,60	Baik
7	0,33	Cukup
8	-0,40	Negatif
9	-0,10	Negatif
10	0	Jelek
11	0,53	Baik
12	0,40	Baik
13	0,40	Baik
14	0,47	Baik
15	0,53	Baik
16	0,20	Cukup
17	0,07	Jelek
18	0,53	Baik
19	0,60	Baik
20	0,60	Baik
21	0,60	Baik
22	0,40	Baik
23	0,33	Cukup
24	0,40	Baik
25	0,53	Baik

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan. Identitas yang Anda tuliskan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak memengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Beri tanda *check* (✓) pada salah satu kolom alternatif jawaban.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.

Identitas Responden :

Nama : _____
 No. Absen : _____
 Kelas : _____

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru berusaha hadir tepat waktu				
2	Guru dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa				
3	Sebelum kegiatan belajar mengajar, guru memberi salam				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
4	Guru selalu memberi teguran kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah				
5	Guru berpenampilan yang berwibawa				
6	Guru bersedia menerima kritik dan saran dari siswa yang sifatnya membangun dan menjadi lebih baik				
7	Guru tidak membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain				
8	Setelah kegiatan belajar mengajar, Guru tidak memberi salam				
9	Guru tidak pernah memberi teguran kepada siswa yang ramai				
10	Guru membahas hasil pekerjaan siswa di depan kelas				
11	Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas				
12	Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				
13	Guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar				
14	Guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa				
15	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan sekitarnya				
16	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa				
17	Guru mengaitkan materi pelajaran dengan				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	situasi sehari-hari				
18	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa				
19	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk kegiatan belajar mengajar akuntansi				
20	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran akuntansi				
21	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa dengan jelas				
22	Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran				
23	Guru tidak pernah berkomunikasi dengan guru yang lain				
24	Guru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswanya				
25	Guru bekerjasama dengan guru lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa				
26	Guru menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				

Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Akuntansi merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat				
2	Saya segera bertanya pada guru bila ada hal				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
	yang belum jelas				
3	Saya mengulang kembali pelajaran akuntansi yang telah diajarkan guru di sekolah				
4	Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit				
5	Saya bertanya pada teman bila ada tugas yang belum jelas				
6	Saya akan menggunakan jam pelajaran yang kosong untuk belajar akuntansi				
7	Saya senang bila jam pelajaran akuntansi ditambah				
8	Saya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru				
9	Saya senang belajar akuntansi				
10	Saya merasa senang bila jam pelajaran Akuntansi kosong				
11	Saya merasa malas mengikuti pelajaran Akuntansi				
12	Saya merasa bahwa akuntansi adalah pelajaran yang membosankan				
13	Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam belajar				
14	Saya mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru				
15	Jika guru memberikan tugas, saya akan segera mengerjakannya				
16	Saya bekerjasama dengan teman ketika mengerjakan ulangan akuntansi				
17	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
18	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman				
19	Saya segera mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru				
20	Saya tetap berada di dalam kelas bila guru sedang keluar kelas				
21	Saya tidak pernah membolos pelajaran akuntansi				
22	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena susah				
23	Saya belajar Akuntansi setiap hari				
24	Sebelum pelajaran dimulai, saya mempersiapkan diri dengan belajar terlebih dahulu				

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian X1 (Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru)

No	Nama	Butir Instrumen																								Jumlah Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	M Tarmizi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
2	Novia Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	92
3	Rahmat Hidayat	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	98
4	Ria Anita Pratiwi	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	2	3	72
5	Salma Arofah A	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	79
6	Setyo Adi W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
7	Sigit Adi P	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	89
8	Tria Elsa	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
9	Umitania N.S	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	90
10	Fatwa	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	70
11	Pramadya M.P	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	89
12	Taufiqurrahman	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	84	
13	Rosa Wahyu S	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	91
14	Wahyu N.A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
15	Sihwindu A.N	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	82
16	Ahmad Khairul A	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
17	Andi Rinaldi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	94
18	Andres Wibisono	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
19	Anggita P	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
20	Anis Astrid Y	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	81
21	Anya Rizky A S	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	87
22	Bagus P W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
23	Desi Wulandari	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
24	Dewi Kania	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73
25	Erlyna Y Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
26	Fahri Noor Azgia	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
27	Hendy Ahmad P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	90
28	Ilham Darmawan	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	71
29	Marlinna D P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
30	Sigit Nugroho	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88
	Jumlah	103	105	110	106	100	101	107	97	94	100	97	100	95	97	98	99	90	96	94	97	92	100	92	101	100	91	2562

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian X2 (Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi)

No	Nama	Butir Instrumen																								Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	M Tarmizi	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93	
2	Novia Putri	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	4	1	3	2	3	4	4	3	2	3	75
3	Rahmat Hidayat	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
4	Ria Anita Pratiwi	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
5	Salma Arofah A	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	68	
6	Setyo Adi W	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91	
7	Sigit Adi P	4	4	4	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	1	1	65	
8	Tria Elsa	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	87	
9	Umitania N.S	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	85	
10	Fatwa	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	4	3	69	
11	Pramadya M.P	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	80	
12	Taufiqurrahman	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70	
13	Rosa Wahyu S	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	75	
14	Wahyu N.A	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	81	
15	Sihwindu A.N	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	68	
16	Ahmad Khairul A	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	68	
17	Andi Rinaldi	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	1	1	4	64	
18	Andres Wibisono	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	65	
19	Anggita P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
20	Anis Astrid Y	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	67	
21	Anya Rizky A S	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66	
22	Bagus P W	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67	
23	Desi Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	69	
24	Dewi Kania	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	57	
25	Erylna Y Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
26	Fahri Noor Azgia	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	72	
27	Hendy Ahmad P	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73	
28	Ilham Darmawan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	2	63	
29	Marlinna D P	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61	
30	Sigit Nugroho	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	68	
	Jumlah	104	102	95	75	94	82	89	97	97	79	87	88	91	101	101	68	98	85	92	96	101	81	77	90	2170	

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian X1 (Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru)

No	Nama	Butir Instrumen																								Jumlah Skor		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		25	26
1	M Tarmizi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	4	4	4	98
2	Novia Putri	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	92
3	Rahmat Hidayat	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	98
4	Ria Anita Pratiwi	3	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	72	
5	Salma Arofah A	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	79	
6	Setyo Adi W	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	102
7	Sigit Adi P	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	89
8	Tria Elsa	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	101
9	Umitania N.S	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	90
10	Fatwa	4	3	2	4	3	2	4	2	3	4	3	3	1	2	3	4	3	2	1	2	2	3	1	3	3	3	70
11	Pramadya M.P	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	1	89
12	Taufiqurrahman	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	84	
13	Rosa Wahyu S	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	91
14	Wahyu N.A	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
15	Sihwindu A.N	4	4	4	4	4	3	3	1	1	3	1	3	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	82
16	Ahmad Khairul A	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	84
17	Andi Rinaldi	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	94
18	Andres Wibisono	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
19	Anggita P	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	81
20	Anis Astrid Y	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	81
21	Anya Rizky A S	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	87
22	Bagus P W	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
23	Desi Wulandari	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
24	Dewi Kania	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	73
25	Erlyna Y Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
26	Fahri Noor Azgia	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	80
27	Hendy Ahmad P	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	1	4	3	3	90
28	Ilham Darmawan	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	2	3	1	3	2	2	71
29	Marlinna D P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	76
30	Sigit Nugroho	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	88
	Jumlah	103	105	110	106	100	101	107	97	94	100	97	100	95	97	98	99	90	96	94	97	92	100	92	101	100	91	2562

Angket Uji Coba Instrumen Penelitian X2 (Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi)

No	Nama	Butir Instrumen																								Jumlah Skor	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24		
1	M Tarmizi	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	93	
2	Novia Putri	4	4	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	3	2	3	4	4	3	2	3	75
3	Rahmat Hidayat	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	90	
4	Ria Anita Pratiwi	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
5	Salma Arofah A	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	3	68	
6	Setyo Adi W	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	91	
7	Sigit Adi P	4	4	4	1	3	1	2	3	3	2	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	3	3	1	1	65	
8	Tria Elsa	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	87
9	Umitania N.S	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	85
10	Fatwa	4	4	3	2	4	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	3	3	1	3	3	1	4	3	69	
11	Pramadya M.P	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	80	
12	Taufiqurrahman	4	4	3	1	2	2	4	3	4	3	1	3	3	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	70	
13	Rosa Wahyu S	4	4	4	1	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	1	4	3	3	3	3	3	3	3	75	
14	Wahyu N.A	4	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	4	81	
15	Sihwindu A.N	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	1	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	1	4	1	68
16	Ahmad Khairul A	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	68	
17	Andi Rinaldi	3	4	2	2	3	2	2	3	4	2	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	3	1	1	4	64	
18	Andres Wibisono	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	65	
19	Anggita P	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
20	Anis Astrid Y	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	3	4	67	
21	Anya Rizky A S	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	66	
22	Bagus P W	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	67	
23	Desi Wulandari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	69	
24	Dewi Kania	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	57	
25	Erylna Y Kirana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72	
26	Fahri Noor Azgia	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	72	
27	Hendy Ahmad P	4	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73	
28	Ilham Darmawan	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	4	4	2	1	2	63	
29	Marlinna D P	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	61	
30	Sigit Nugroho	4	4	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	3	68	
	Jumlah	104	102	95	75	94	82	89	97	97	79	87	88	91	101	101	68	98	85	92	96	101	81	77	90	2170	

A. Uji Validitas Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Taraf signifikansi 5%, dengan jumlah N=30 responden, nilai r tabel 0,361

Hasil Perhitungan Uji Validitas dengan rumus *Product Moment* :

No Soal	Nilai r	Keterangan
1	0,479	Valid
2	0,760	Valid
3	0,603	Valid
4	0,495	Valid
5	0,707	Valid
6	0,797	Valid
7	0,655	Valid
8	0,292	Tidak Valid
9	0,430	Valid
10	0,305	Tidak Valid
11	0,526	Valid
12	0,650	Valid
13	0,748	Valid
14	0,781	Valid
15	0,406	Valid
16	0,442	Valid
17	0,311	Tidak Valid
18	0,591	Valid
19	0,436	Valid
20	0,625	Valid
21	0,509	Valid
22	0,712	Valid
23	0,461	Valid
24	0,708	Valid
25	0,751	Valid
26	0,372	Valid

B. Uji Reliabilitas Angket Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Hasil Uji Reliabilitas dengan *SPSS versi 16.0* :

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.911	.920	23

C. Uji Validitas Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Taraf signifikansi 5%, dengan jumlah N=30 responden, nilai r tabel 0,361

Hasil Perhitungan Uji Validitas dengan rumus *Product Moment* :

No Soal	Nilai r	Keterangan
1	0,416	Valid
2	0,573	Valid
3	0,639	Valid
4	0,567	Valid
5	0,434	Valid
6	0,535	Valid
7	0,679	Valid
8	0,834	Valid
9	0,737	Valid
10	0,685	Valid
11	0,432	Valid
12	0,583	Valid
13	0,576	Valid
14	0,643	Valid
15	0,710	Valid
16	0,265	Tidak Valid
17	0,653	Valid
18	0,448	Valid
19	0,623	Valid
20	0,638	Valid
21	0,643	Valid
22	0,496	Valid
23	0,430	Valid
24	0,528	Valid

D. Uji Reliabilitas Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Hasil Uji Reliabilitas dengan *SPSS versi 16.0* :

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.909	.916	23

LAMPIRAN 2

Instrumen Penelitian

TES
SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

Petunjuk Pengerjaan :

1. Periksa lembar soal yang telah disediakan.
2. Tulislah identitas Anda terlebih dahulu pada lembar jawab.
3. Bacalah setiap soal dengan cermat sebelum menjawab.
4. Jawablah pertanyaan dengan memberi tanda silang (X) pada pilihan jawaban yang dianggap paling benar.

1. Berikut ini adalah pihak eksternal pengguna laporan keuangan, *kecuali* ...
 - a. Investor
 - b. Kreditor
 - c. Manajemen
 - d. Pemasok
 - e. Pemerintah
2. Seseorang yang bertugas mengelola kekayaan dan keuangan negara disebut ...
 - a. Akuntan Swasta
 - b. Akuntan Publik
 - c. Akuntan Pemerintah
 - d. Akuntan Pendidik
 - e. Akuntan Perusahaan
3. Akun yang termasuk dalam utang jangka panjang adalah ...
 - a. Utang wesel
 - b. Utang pendapatan
 - c. Utang gaji
 - d. Utang hipotek
 - e. Utang dagang
4. Berikut ini adalah jenis-jenis laporan keuangan, *kecuali* ...
 - a. Neraca
 - b. Laporan perubahan modal
 - c. Laporan kas
 - d. Laporan laba rugi
 - e. Laporan arus kas
5. Yang dimaksud dengan nota debit adalah ...
 - a. Bukti transaksi yang dibuat oleh pembeli atas pengembalian barang yang dibeli karena rusak
 - b. Bukti transaksi yang dibuat oleh penjual tentang penerimaan kembali barang karena rusak
 - c. Bukti transaksi berupa kuitansi
 - d. Bukti transaksi yang dibuat untuk kebutuhan intern perusahaan
 - e. Bukti pembelian yang dilakukan secara kredit
6. Jika terjadi pembelian perlengkapan secara tunai, maka akan menyebabkan ...
 - a. Pembelian bertambah, kas berkurang
 - b. Pembelian bertambah, utang bertambah
 - c. Perlengkapan bertambah, kas berkurang
 - d. Perlengkapan bertambah, utang bertambah
 - e. Perlengkapan bertambah, kas bertambah

7. Tanggal 15 Januari 2012 Anton membeli motor untuk keperluan usahanya seharga Rp22.000.000,00. Pembayaran dilakukan secara tunai sebesar Rp15.000.000,00, sisanya sebesar Rp7.000.000,00 dibayar bulan depan. Transaksi tersebut menyebabkan ...
- Kendaraan (+) Rp22.000.000,00, kas (-) Rp15.000.000,00, utang (-) Rp7.000.000,00
 - Kendaraan (+) Rp22.000.000,00, utang (+) Rp15.000.000,00, kas (-) Rp7.000.000,00
 - Utang (+) Rp7.000.000,00, kendaraan (+) Rp22.000.000,00, kas (+) Rp15.000.000,00
 - Utang (+) Rp7.000.000,00, kas (-) Rp15.000.000,00, kendaraan (+) Rp22.000.000,00
 - Kendaraan (-) Rp7.000.000,00, utang (+) Rp22.000.000,00, kendaraan (+) Rp15.000.000,00
8. Radit membeli komputer sebesar Rp5.300.000,00 secara kredit. Transaksi tersebut berpengaruh pada ...
- Perlengkapan bertambah dan kas berkurang
 - Perlengkapan bertambah dan utang bertambah
 - Peralatan berkurang dan kas bertambah
 - Peralatan bertambah dan utang bertambah
 - Peralatan bertambah dan kas berkurang
9. Pendapatan usaha sebesar Rp17.500.000,00, beban operasional Rp9.000.000,00, pendapatan bunga Rp500.000,00, maka akan menimbulkan laba sebesar ...
- Rp8.000.000,00
 - Rp8.500.000,00
 - Rp9.000.000,00
 - Rp9.500.000,00
 - Rp10.000.000,00
10. Berikut ini adalah nama-nama akun:
- Beban listrik
 - Gedung
 - Modal
 - Pendapatan jasa
 - Prive
 - Utang dagang
- Akun yang jika bertambah dicatat disebelah kredit adalah ...
- 1,2,5
 - 2,3,4
 - 3,4,6
 - 3,4,5
 - 4,5,6
11. Pencatatan untuk mengakui pelunasan piutang adalah ...
- Kas didebit, pendapatan dikredit
 - Kas didebit, piutang dikredit
 - Piutang didebit, kas dikredit
 - Pendapatan didebit, piutang dikredit
 - Modal didebit, piutang dikredit

12. Tanggal 20 Januari 2012 membeli mesin fotocopy seharga Rp7.000.000,00 dan alat tulis kantor seharga Rp650.000,00, pembayaran dilakukan secara kredit. Jurnal untuk transaksi tersebut adalah ...

a.	Perlengkapan	Rp7.000.000,00	
	Peralatan	Rp 650.000,00	
	Utang dagang		Rp7.650.000,00
b.	Perlengkapan	Rp 650.000,00	
	Peralatan	Rp7.000.000,00	
	Kas		Rp7.650.000,00
c.	Perlengkapan	Rp 650.000,00	
	Peralatan	Rp7.000.000,00	
	Utang dagang		Rp7.650.000,00
d.	Perlengkapan	Rp 7.000.000,00	
	Peralatan	Rp 650.000,00	
	Kas		Rp7.650.000,00
e.	Peralatan	Rp7.650.000,00	
	Kas		Rp7.650.000,00

13. Tanggal 25 Januari 2012 perusahaan “Maju Lancar” menerima pembayaran dari pelanggan atas pekerjaan jasanya sebesar Rp1.300.000,00. Pembayaran dilakukan secara tunai. Pencatatan untuk transaksi tersebut adalah ...

a.	Piutang	Rp1.300.000,00	
	Pendapatan		Rp1.300.000,00
b.	Pendapatan	Rp1.300.000,00	
	Kas		Rp1.300.000,00
c.	Modal	Rp1.300.000,00	
	Pendapatan		Rp1.300.000,00
d.	Kas	Rp1.300.000,00	
	Modal		Rp1.300.000,00
e.	Kas	Rp1.300.000,00	
	Pendapatan		Rp1.300.000,00

14. Berikut adalah transaksi-transaksi yang terjadi di perusahaan “Travel Lancar Transport”:

Feb	3	Membeli alat tulis kantor seharga Rp350.000,00
Feb	6	Membeli dua buah mini bus seharga Rp230.000.000,00. Dibayar tunai sebesar Rp100.000.000,00, sisanya kredit
Feb	9	Diterima pembayaran atas jasa yang diberikan seharga Rp9.000.000,00

Pencatatan transaksi tersebut adalah ...

a.	Feb	3	Perlengkapan	Rp350.000,00	
			Kas		Rp350.000,00
		6	Kendaraan	Rp100.000.000,00	
			Kas		Rp100.000.000,00

		9	Pendapatan Kas	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00
b.	Feb	3	Perlengkapan Kas	Rp350.000,00	Rp350.000,00
		6	Kendaraan Kas Utang	Rp230.000.000,00	Rp100.000.000,00 Rp130.000.000,00
		9	Kas Pendapatan	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00
c.	Feb	3	Perlengkapan Kas	Rp350.000,00	Rp350.000,00
		6	Kendaraan Kas Utang	Rp230.000.000,00	Rp130.000.000,00 Rp100.000.000,00
		9	Kas Pendapatan	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00
d.	Feb	3	Perlengkapan Kas	Rp350.000,00	Rp350.000,00
		6	Kendaraan Utang	Rp230.000.000,00	Rp230.000.000,00
		9	Kas Pendapatan	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00
e.	Feb	3	Perlengkapan Kas	Rp350.000,00	Rp350.000,00
		6	Kendaraan Kas Utang	Rp230.000.000,00	Rp130.000.000,00 Rp100.000.000,00
		9	Modal Pendapatan	Rp9.000.000,00	Rp9.000.000,00

15. Perhatikan jurnal umum berikut:

Feb	2	Beban listrik & telp Kas	Rp200.000,00	Rp200.000,00
Feb	7	Kas Pendapatan	Rp100.000,00	Rp100.000,00
Feb	11	Beban iklan Kas	Rp80.000,00	Rp80.000,00
Feb	12	Kas Piutang	Rp130.000,00	Rp130.000,00

Diketahui saldo awal bulan Februari adalah:

Kas	Rp2.200.000,00
Piutang	Rp 250.000,00

Berdasarkan data tersebut, jika diposting ke dalam buku besar yang benar adalah ...

a. Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1	Saldo	-	-	2.200.000	-
2		-	200.000	-	2.000.000
7		100.000	-	2.100.000	-
11		-	80.000	-	2.020.000
12		130.000	-	2.150.000	-

b. Piutang

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
12		-	-	130.000	-

c. Beban iklan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
11		-	80.000	80.000	-

d. Beban listrik & telp

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
2		-	200.000	-	200.000

e. Pendapatan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7		-	100.000	-	100.000

16. Berikut ini adalah jurnal umum perusahaan "Maju Jaya" bulan Maret 2012:

Tanggal	Keterangan	Debit (Rp)	Kredit (Rp)
3-3-2012	Perlengkapan Kas	80.000	80.000
7-3-2012	Peralatan Utang	3.000.000	3.000.000
10-3-2012	Beban Gaji Kas	1.200.000	1.200.000

Diketahui saldo awal pada bulan Maret 2012 berupa kas sebesar Rp5.000.000,00, dan utang Rp1.000.000,00. Posting yang benar ke dalam buku besar adalah ...

a. Kas

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
1	Saldo	-	-	5.000.000	-
3		-	80.000	5.080.000	-
10		-	1.200.000	6.280.000	-

b. Perlengkapan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
3		80.000	-	80.000	-

c. Peralatan

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7		-	3.000.000	3.000.000	-

d. Beban gaji

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
10		-	1.200.000	-	1.200.000

e. Utang

Tgl	Keterangan	Debit	Kredit	Saldo	
				Debit	Kredit
7		3.000.000	-	-	3.000.000

No	Nama	Butir Instrumen																Jumlah Skor	Nilai
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	Adit Cahyo W	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	81,25
2	Adita Riyadi	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	62,5
3	Aji Pandu S	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	18,75
4	Alifina Erlita	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	6	37,5
5	Angga B S	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	9	56,25
6	Anggraini N W	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	75
7	Apriyanto	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	25
8	Arif Rahman K	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13	81,25
9	Arif Yulianto	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	3	18,75
10	Arum Wulan S	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	7	43,75
11	Chinta D E	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	5	31,25
12	Dani Faturrohman	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	8	50
13	Danu S	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	37,5
14	Devita Bunga	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7	43,75
15	Dina Sari R	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	6	37,5
16	Dwi Sulistyawati	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	7	43,75
17	Dwi Suntari	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	8	50
18	Elvira A S T	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	5	31,25
19	Eni Suryani	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	13	81,25
20	Feri R	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	75
21	Fiky Dianto	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	10	62,5
22	Granada R	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	81,25
23	Handika K S	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	9	56,25
24	Haris F W	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	4	25
25	Illia Rifada	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	5	31,25
26	M Yusuf A	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	12,5
27	Mubarog Gilang	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	8	50
28	Nicola Arsyad A	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12	75
29	Novrian	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	31,25
30	Rahmad A	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	5	31,25
31	Rahmah H	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	31,25
32	Relawati	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	12	75
33	Rio Purnomo	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	8	50
34	Rizaldi A	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	13	81,25
35	Sesarita M	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9	56,25
36	Setya Budi	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	4	25
37	Sigit Tri	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	18,75
38	Sri Ani	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	12	75
39	Sujud S	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6	37,5
40	Tri Suharto	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	5	31,25
41	Trian	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	3	18,75
42	Veri K S	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6	37,5
43	Wildan A S	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	8	50
44	Wisnu W	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	13	81,25
	Jumlah	15	33	15	24	8	39	13	39	10	24	27	13	22	21	8	26	337	2106,25

Hasil Tes Prestasi Belajar Akuntansi

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	Adit Cahyo W	81,25	Tuntas
2	Adita Riyadi	62,5	Belum Tuntas
3	Aji Pandu S	18,75	Belum Tuntas
4	Alifina Erlita	37,5	Belum Tuntas
5	Angga B S	56,25	Belum Tuntas
6	Anggraini N W	75	Tuntas
7	Apriyanto	25	Belum Tuntas
8	Arif Rahman K	81,25	Tuntas
9	Arif Yulianto	18,75	Belum Tuntas
10	Arum Wulan S	43,75	Belum Tuntas
11	Chinta D E	31,25	Belum Tuntas
12	Dani Faturohman	50	Belum Tuntas
13	Danu S	37,5	Belum Tuntas
14	Devita Bunga	43,75	Belum Tuntas
15	Dina Sari R	37,5	Belum Tuntas
16	Dwi Sulistyawati	43,75	Belum Tuntas
17	Dwi Suntari	50	Belum Tuntas
18	Elvira A S T	31,25	Belum Tuntas
19	Eni Suryani	81,25	Tuntas
20	Feri R	75	Tuntas
21	Fiky Dianto	62,5	Belum Tuntas
22	Granada R	81,25	Tuntas
23	Handika K S	56,25	Belum Tuntas
24	Haris F W	25	Belum Tuntas
25	Illia Rifada	31,25	Belum Tuntas
26	M Yusuf A	12,5	Belum Tuntas
27	Mubaroq Gilang	50	Belum Tuntas
28	Nicola Arsyad A	75	Tuntas
29	Novrian	31,25	Belum Tuntas
30	Rahmad A	31,25	Belum Tuntas
31	Rahmah H	31,25	Belum Tuntas
32	Relawati	75	Tuntas
33	Rio Purnomo	50	Belum Tuntas
34	Rizaldi A	81,25	Tuntas
35	Sesarita M	56,25	Belum Tuntas
36	Setya Budi	25	Belum Tuntas
37	Sigit Tri	18,75	Belum Tuntas
38	Sri Ani	75	Tuntas
39	Sujud S	37,5	Belum Tuntas
40	Tri Suharto	31,25	Belum Tuntas
41	Trian	18,75	Belum Tuntas
42	Veri K S	37,5	Belum Tuntas
43	Wildan A S	50	Belum Tuntas
44	Wisnu W	81,25	Tuntas

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian :

1. Tulislah identitas Anda dengan lengkap pada tempat yang telah disediakan. Identitas yang Anda tuliskan untuk mempermudah peneliti dalam mengolah data.
2. Baca setiap pernyataan dengan teliti dan seksama.
3. Jawablah dengan jujur sesuai dengan keadaan Anda. Jawaban yang Anda berikan tidak memengaruhi nilai Anda pada mata pelajaran yang bersangkutan.
4. Beri tanda *check* (√) pada salah satu kolom alternatif jawaban.
5. Seluruh pernyataan harus dijawab.

Identitas Responden :

Nama : _____
 No. Absen : _____
 Kelas : _____

Keterangan Alternatif Jawaban :

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Angket Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Guru berusaha hadir tepat waktu				
2	Guru dapat dijadikan sebagai teladan bagi siswa				
3	Sebelum kegiatan belajar mengajar, guru memberi salam				
4	Guru selalu memberi teguran kepada siswa yang melanggar tata tertib sekolah				
5	Guru berpenampilan yang berwibawa				
6	Guru bersedia menerima kritik dan saran dari siswa yang sifatnya membangun dan menjadi lebih baik				
7	Guru tidak membeda-bedakan siswa yang satu dengan siswa yang lain				
8	Guru tidak pernah memberi teguran kepada siswa yang ramai				
9	Guru tidak memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya di depan kelas				
10	Guru memberi bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
11	Guru dapat menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk belajar				
12	Guru dapat membangkitkan motivasi belajar siswa				
13	Guru memanfaatkan berbagai sumber belajar yang tersedia di sekolah dan sekitarnya				
14	Guru mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki siswa				
15	Guru menyampaikan materi dengan mudah dipahami siswa				
16	Guru memanfaatkan media pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk kegiatan belajar mengajar akuntansi				
17	Guru menggunakan metode mengajar yang bervariasi dalam pembelajaran akuntansi				
18	Guru tidak menjawab pertanyaan siswa dengan jelas				
19	Guru mengajukan pertanyaan untuk mendorong siswa agar aktif dalam pembelajaran				
20	Guru tidak pernah berkomunikasi dengan guru yang lain				
21	Guru mampu menciptakan hubungan yang baik dengan siswanya				
22	Guru bekerjasama dengan guru lain dalam mengatasi kesulitan belajar siswa				
23	Guru menjalin kerjasama dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran				

Angket Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Akuntansi merupakan pelajaran yang sangat bermanfaat				
2	Saya segera bertanya pada guru bila ada hal yang belum jelas				
3	Saya mengulang kembali pelajaran akuntansi yang telah diajarkan guru di sekolah				
4	Akuntansi merupakan mata pelajaran yang sulit				
5	Saya bertanya pada teman bila ada tugas yang belum jelas				

No.	Pernyataan	SS	S	TS	STS
6	Saya akan menggunakan jam pelajaran yang kosong untuk belajar akuntansi				
7	Saya senang bila jam pelajaran akuntansi ditambah				
8	Saya memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru				
9	Saya senang belajar akuntansi				
10	Saya merasa senang bila jam pelajaran Akuntansi kosong				
11	Saya merasa malas mengikuti pelajaran Akuntansi				
12	Saya merasa bahwa akuntansi adalah pelajaran yang membosankan				
13	Saya membuat ringkasan materi untuk mempermudah dalam belajar				
14	Saya mencatat poin-poin penting yang disampaikan guru				
15	Jika guru memberikan tugas, saya akan segera mengerjakannya				
16	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
17	Saya mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan teman				
18	Saya segera mengerjakan Pekerjaan Rumah (PR) yang diberikan guru				
19	Saya tetap berada di dalam kelas bila guru sedang keluar kelas				
20	Saya tidak pernah membolos pelajaran akuntansi				
21	Saya tidak mengerjakan tugas yang diberikan karena susah				
22	Saya belajar Akuntansi setiap hari				
23	Sebelum pelajaran dimulai, saya mempersiapkan diri dengan belajar terlebih dahulu				

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

No	Nama	Butir Instrumen																							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Adit Cahyo W	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
2	Adita Riyadi	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	78
3	Aji Pandu S	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	67
4	Alifina Erlita	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
5	Angga B S	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	78
6	Anggraini N W	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	2	81
7	Apriyanto	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	78
8	Arif Rahman K	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	87
9	Arif Yulianto	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	69
10	Arum Wulan S	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	81
11	Chinta D E	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	76
12	Dani Fatur Rahman	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	2	68
13	Danu S	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	76
14	Devita Bunga	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	74
15	Dina Sari R	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	74
16	Dwi Sulistyawati	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	76
17	Dwi Suntari	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	80
18	Elvira A S T	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	77
19	Eni Suryani	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	84
20	Feri R	1	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	81
21	Fiky Dianto	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	73
22	Granada R	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	68
23	Handika K S	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	76
24	Haris Fitri W	4	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	3	77
25	Illia Rifada	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
26	M Yusuf A	4	2	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	76
27	Mubaroq Gilang	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	2	66
28	Nicola Arsyad A	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75
29	Novrian	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	72
30	Rahmad A	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	71
31	Rahmah H	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69
32	Relawati	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	82
33	Rio Purnomo	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	71
34	Rizaldi A	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	87
35	Sesarita M	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	82
36	Setya Budi	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	2	74
37	Sigit Tri	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	75

38	Sri Ani	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71
39	Sujud S	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	72
40	Tri Suharto	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	69	
41	Trian	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	65	
42	Veri K S	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	81	
43	Wildan A S	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	87	
44	Wisnu W	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	84	
	Jumlah	148	149	157	140	137	156	153	144	145	152	147	146	144	133	151	143	137	141	145	152	146	136	134	3336	

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

No	Nama	Butir Instrumen																							Jumlah Skor
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	Adit Cahyo W	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	62
2	Adita Riyadi	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	65
3	Aji Pandu S	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	64
4	Alifina Erlita	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	69
5	Angga B S	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	2	61
6	Anggraini N W	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	76
7	Apriyanto	3	3	3	1	3	1	1	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	1	2	3	3	2	2	56
8	Arif Rahman K	3	3	3	4	3	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	3	2	2	61
9	Arif Yulianto	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
10	Arum Wulan S	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
11	Chinta D E	3	3	2	1	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	60
12	Dani Faturohman	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	60
13	Danu S	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	62
14	Devita Bunga	3	4	3	2	4	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	58
15	Dina Sari R	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	69
16	Dwi Sulistyawati	3	3	3	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	57
17	Dwi Suntari	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	77
18	Elvira A S T	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	74
19	Eni Suryani	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	86
20	Feri R	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	85
21	Fiky Dianto	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	61
22	Granada R	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	85
23	Handika K S	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	64
24	Haris Fitri W	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	62
25	Illia Rifada	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	74
26	M Yusuf A	3	3	3	2	2	2	3	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	3	2	4	2	2	2	56
27	Mubaroq Gilang	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	61
28	Nicola Arsyad A	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	70
29	Novrian	3	2	2	1	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	50
30	Rahmad A	3	3	2	3	3	1	1	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	60
31	Rahmah H	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	75
32	Relawati	3	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	78
33	Rio Purnomo	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	64
34	Rizaldi A	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	61
35	Sesarita M	3	3	3	1	3	2	1	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	59
36	Setya Budi	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	63
37	Sigit Tri	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	62

38	Sri Ani	3	3	3	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	68
39	Sujud S	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	72
40	Tri Suharto	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	59
41	Trian	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	72
42	Veri K S	3	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	74
43	Wildan A S	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	74
44	Wisnu W	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	84
	Jumlah	141	143	132	102	137	109	108	141	135	120	138	131	118	135	138	136	126	129	126	143	123	99	130	2940

Tabulasi Data Pokok

No	X1	X2	Y	X1 ²	X2 ²	X1Y	X2Y	Y ²
1	85	62	81,25	7225	3844	6906,25	5037,50	6601,56
2	78	65	62,50	6084	4225	4875,00	4062,50	3906,25
3	67	64	18,75	4489	4096	1256,25	1200,00	351,56
4	74	69	37,50	5476	4761	2775,00	2587,50	1406,25
5	78	61	56,25	6084	3721	4387,50	3431,25	3164,06
6	81	76	75,00	6561	5776	6075,00	5700,00	5625,00
7	78	56	25,00	6084	3136	1950,00	1400,00	625,00
8	87	61	81,25	7569	3721	7068,75	4956,25	6601,56
9	69	64	18,75	4761	4096	1293,75	1200,00	351,56
10	81	66	43,75	6561	4356	3543,75	2887,50	1914,06
11	76	60	31,25	5776	3600	2375,00	1875,00	976,56
12	68	60	50,00	4624	3600	3400,00	3000,00	2500,00
13	76	62	37,50	5776	3844	2850,00	2325,00	1406,25
14	74	58	43,75	5476	3364	3237,50	2537,50	1914,06
15	74	69	37,50	5476	4761	2775,00	2587,50	1406,25
16	76	57	43,75	5776	3249	3325,00	2493,75	1914,06
17	80	77	50,00	6400	5929	4000,00	3850,00	2500,00
18	77	74	31,25	5929	5476	2406,25	2312,50	976,56
19	84	86	81,25	7056	7396	6825,00	6987,50	6601,56
20	81	85	75,00	6561	7225	6075,00	6375,00	5625,00
21	73	61	62,50	5329	3721	4562,50	3812,50	3906,25
22	68	85	81,25	4624	7225	5525,00	6906,25	6601,56
23	76	64	56,25	5776	4096	4275,00	3600,00	3164,06
24	77	62	25,00	5929	3844	1925,00	1550,00	625,00
25	69	74	31,25	4761	5476	2156,25	2312,50	976,56
26	76	56	12,50	5776	3136	950,00	700,00	156,25
27	66	61	50,00	4356	3721	3300,00	3050,00	2500,00
28	75	70	75,00	5625	4900	5625,00	5250,00	5625,00
29	72	50	31,25	5184	2500	2250,00	1562,50	976,56
30	71	60	31,25	5041	3600	2218,75	1875,00	976,56
31	69	75	31,25	4761	5625	2156,25	2343,75	976,56
32	82	78	75,00	6724	6084	6150,00	5850,00	5625,00
33	71	64	50,00	5041	4096	3550,00	3200,00	2500,00
34	87	61	81,25	7569	3721	7068,75	4956,25	6601,56
35	82	59	56,25	6724	3481	4612,50	3318,75	3164,06
36	74	63	25,00	5476	3969	1850,00	1575,00	625,00
37	75	62	18,75	5625	3844	1406,25	1162,50	351,56
38	71	68	75,00	5041	4624	5325,00	5100,00	5625,00
39	72	72	37,50	5184	5184	2700,00	2700,00	1406,25
40	69	59	31,25	4761	3481	2156,25	1843,75	976,56
41	65	72	18,75	4225	5184	1218,75	1350,00	351,56
42	81	74	37,50	6561	5476	3037,50	2775,00	1406,25
43	87	74	50,00	7569	5476	4350,00	3700,00	2500,00
44	84	84	81,25	7056	7056	6825,00	6825,00	6601,56
	3336	2940	2106,25	254462	199696	162593,75	144125,00	120585,94
M	75,82	66,82	47,87	5783,23	4538,55	3695,31	3275,57	2740,59
Me	76,00	64,00	43,75	5776,00	4096,00	3312,50	2831,25	1914,06
Mo	76,00	61,00	31,25	5776,00	3721,00	2156,25	1200,00	976,56
Max	87,00	86,00	81,25	7569,00	7396,00	7068,75	6987,50	6601,56
Min	65,00	50,00	12,50	4225,00	2500,00	950,00	700,00	156,25
SD	5,97	8,69	21,44	912,22	1211,17	1826,92	1722,04	2211,26

LAMPIRAN 3

Hasil Analisis Data

A. Distribusi Frekuensi

		Statistics		
		Prestasi Belajar Akuntansi	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi
N	Valid	44	44	44
	Missing	0	0	0
Mean		47.8693	75.8182	66.8182
Median		43.7500	76.0000	64.0000
Mode		31.25	76.00	61.00
Std. Deviation		21.43741	5.96997	8.69449
Minimum		12.50	65.00	50.00
Maximum		81.25	87.00	86.00
Sum		2106.25	3336.00	2940.00

Prestasi Belajar Akuntansi

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 5,42339 \\
 &= 6,42339 \\
 &= 6 \text{ (pembulatan)} \\
 \text{Skor Maks} &= 81,25 \\
 \text{Skor Min} &= 12,50 \\
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maks} - \text{Skor Min} \\
 &= 81,25 - 12,50 \\
 &= 68,75 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : K \\
 &= 68,75 : 6 \\
 &= 11,458333 \\
 &= 12 \text{ (pembulatan ke atas)}
 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	12,50 – 24,40	5	11,4%
2	24,50 – 36,40	10	22,7%
3	36,50 – 48,40	8	18,2%
4	48,50 – 60,40	8	18,2%
5	60,50 – 72,40	2	4,5%
6	72,50 – 84,40	11	25,0%
	Jumlah	44	100%

Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 5,42339 \\
 &= 6,42339 \\
 &= 6 \text{ (pembulatan)} \\
 \text{Skor Maks} &= 87 \\
 \text{Skor Min} &= 65 \\
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maks} - \text{Skor Min} \\
 &= 87 - 65 \\
 &= 22 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : K \\
 &= 22 : 6 \\
 &= 3,6667 \\
 &= 4 \text{ (pembulatan ke atas)}
 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	65,00 – 68,90	5	11,4%
2	69,00 – 72,90	9	20,5%
3	73,00 – 76,90	12	27,3%
4	77,00 – 80,90	6	13,6%
5	81,00 – 84,90	8	18,2%
6	85,00 – 88,90	4	9,1%
	Jumlah	44	100%

Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

$$\begin{aligned}
 \text{Jumlah Kelas (K)} &= 1 + 3,3 \log n \\
 &= 1 + 3,3 \log 44 \\
 &= 1 + 5,42339 \\
 &= 6,42339 \\
 &= 6 \text{ (pembulatan)} \\
 \text{Skor Maks} &= 86 \\
 \text{Skor Min} &= 50 \\
 \text{Rentang Data} &= \text{Skor Maks} - \text{Skor Min} \\
 &= 86 - 50 \\
 &= 36 \\
 \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Data} : K \\
 &= 36 : 6 \\
 &= 6,0000 \\
 &= 7 \text{ (pembulatan ke atas)}
 \end{aligned}$$

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	50,00 – 56,90	3	6,8%
2	57,00 – 63,90	17	38,6%
3	64,00 – 70,90	10	22,7%
4	71,00 – 77,90	9	20,5%
5	78,00 – 84,90	2	4,5%
6	85,00 – 91,90	3	6,8%
	Jumlah	44	100%

B. Uji Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Prestasi Belajar Akuntansi dengan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Between Groups	(Combined)	12503.374	18	694.632	2.393	.022
		Linearity	5494.055	1	5494.055	18.925	.000
		Deviation from Linearity	7009.318	17	412.313	1.420	.208
	Within Groups		7257.812	25	290.312		
	Total		19761.186	43			

Prestasi Belajar Akuntansi dengan Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Prestasi Belajar Akuntansi * Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	44	100.0%	0	.0%	44	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Akuntansi * Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	Between Groups	(Combined)	14294.389	23	621.495	2.274	.034
		Linearity	3533.778	1	3533.778	12.928	.002
		Deviation from Linearity	10760.611	22	489.119	1.789	.098
	Within Groups		5466.797	20	273.340		
	Total		19761.186	43			

2. Uji Multikolinieritas

Correlations

		Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi
Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	Pearson Correlation	1	.188
	Sig. (2-tailed)		.221
	N	44	44
Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	Pearson Correlation	.188	1
	Sig. (2-tailed)	.221	
	N	44	44

C. Uji Hipotesis

1. Regresi Linier Sederhana

- a. Regresi Linier Sederhana Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.527 ^a	.278	.261	18.43078

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5494.055	1	5494.055	16.174	.000 ^a
	Residual	14267.131	42	339.694		
	Total	19761.186	43			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-95.684	35.803		-2.672	.011
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	1.893	.471	.527	4.022	.000

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

- b. Regresi Linier Sederhana Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.423 ^a	.179	.159	19.65622

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3533.778	1	3533.778	9.146	.004 ^a
	Residual	16227.408	42	386.367		
	Total	19761.186	43			

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-21.799	23.226		-.939	.353
	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	1.043	.345	.423	3.024	.004

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

2. Regresi Ganda

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.357	17.19516

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	7638.576	2	3819.288	12.917	.000 ^a
	Residual	12122.610	41	295.673		
	Total	19761.186	43			

a. Predictors: (Constant), Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi, Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

b. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-133.739	36.269		-3.687	.001
	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	1.666	.447	.464	3.726	.001
	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	.827	.307	.335	2.693	.010

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Summary Contributions^a

Model		Contributions	
		Effective	Relative
1	Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru	24,5%	63,3%
	Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi	14,2%	36,7%
	Total	38,7%	100,0%

a. Dependent Variable: Prestasi Belajar Akuntansi

Perhitungan Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru

Diketahui :

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} &= 4 \quad \times \quad 23 = 92 \\ \text{Skor Min} &= 1 \quad \times \quad 23 = 23 \\ \text{Mean ideal} &= (92+23) : 2 = 57,5 \end{aligned}$$

Kategori Kecenderungan :

1. Kelompok Positif ($\geq Mi$)
 $\geq Mi \quad = \geq 57,5$
2. Kelompok Negatif ($< Mi$)
 $< Mi \quad = < 57,5$

Perhitungan Kecenderungan Variabel Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi

Diketahui :

$$\begin{aligned} \text{Skor Max} &= 4 \quad \times \quad 23 = 92 \\ \text{Skor Min} &= 1 \quad \times \quad 23 = 23 \\ \text{Mean ideal} &= (92+23) : 2 = 57,5 \end{aligned}$$

Kategori Kecenderungan :

1. Kelompok Positif ($\geq Mi$)
 $\geq Mi \quad = \geq 57,5$
2. Kelompok Negatif ($< Mi$)
 $< Mi \quad = < 57,5$

PERHITUNGAN

Regresi Linier Sederhana Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

1. Mencari persamaan garis regresi satu prediktor

Diketahui :

$$\begin{array}{rclcl} \Sigma X_1 & = & 3336 & \Sigma X_1^2 & = & 254462 \\ \Sigma Y & = & 2106,25 & N & = & 44 \\ \Sigma X_1Y & = & 162593,75 & \Sigma Y^2 & = & 120585,94 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1y &= \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 162593,75 - \frac{(3336)(2106,25)}{44} \\ &= 2901,704546 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_1^2 &= \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{N} \\ &= 254462 - \frac{(3336)^2}{44} \\ &= 1532,545455 \end{aligned}$$

$$a = \frac{\sum x_1y}{\sum x_1^2} = \frac{2901,704546}{1532,545455} = \underline{\underline{1,89338889527}}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2106,25}{44} = 47,869318$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{3336}{44} = 75,818182$$

$$Y = a(X_1 - \bar{X}) + \bar{Y}$$

$$Y = 1,89338889527(X_1 - 75,818182) + 47,869318$$

$$Y = 1,89338889527X_1 - 143,553312 + 47,869318$$

$$Y = 1,89338889527X_1 - 95,683994$$

2. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 120585,94 - \frac{(2940)^2}{44} \end{aligned}$$

$$= 19761,18858$$

$$r_{y(1)}^2 = \frac{a \sum x_1 y}{\sum y^2} = \frac{1,893389(2901,704546)}{19761,18858} = \underline{\underline{0,27802252108}}$$

$$r_{y(1)} = \underline{\underline{0,527278409}}$$

3. Menguji signifikan dengan rumus t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,527278409\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0,27802252108}} = \frac{3,41729136872}{0,849692579} \\ &= \underline{\underline{4,02179735727}} \end{aligned}$$

Regresi Linier Sederhana Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

1. Mencari persamaan garis regresi satu prediktor

Diketahui :

$$\begin{array}{ll} \sum X_2 &= 2940 & \sum X_2^2 &= 199696 \\ \sum Y &= 2106,25 & N &= 44 \\ \sum X_2 Y &= 144125 & \sum Y^2 &= 120585,94 \end{array}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 144125 - \frac{(2940)(2106,25)}{44} \\ &= 3389,204546 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \sum x_2^2 &= \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{N} \\ &= 199696 - \frac{(2940)^2}{44} \\ &= 3250,545455 \end{aligned}$$

$$a = \frac{\sum x_2 y}{\sum x_2^2} = \frac{3389,204546}{3250,545455} = \underline{\underline{1,042657}}$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{2106,25}{44} = 47,869318$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X_2}{N} = \frac{2940}{44} = 66,818182$$

$$Y = a(X_2 - \bar{X}) + \bar{Y}$$

$$Y = 1,042657(X_2 - 66,818182) + 47,869318$$

$$Y = 1,042657X_2 - 69,668445 + 47,869318$$

$$Y = 1,042657X_2 - 21,799127$$

2. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned} \sum y^2 &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \\ &= 120585,94 - \frac{(2940)^2}{44} \\ &= 19761,18858 \end{aligned}$$

$$r^2_{y(2)} = \frac{a \sum x_2 y}{\sum y^2} = \frac{1,042657(3389,204546)}{19761,18858} = \underline{\underline{0,17882415473}}$$

$$r_{y(2)} = \underline{\underline{0,42287605127}}$$

3. Menguji signifikan dengan rumus t

$$\begin{aligned} t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\ &= \frac{0,42287605127\sqrt{44-2}}{\sqrt{1-0,1782415473}} = \frac{2,74065968828}{0,90618753317} \\ &= \underline{\underline{3,02438467531}} \end{aligned}$$

Regresi Ganda

Diketahui :

$\sum X_1$	= 3336	$\sum X_1^2$	= 254462
$\sum X_2$	= 2940	$\sum X_2^2$	= 199696
$\sum Y$	= 2106,25	$\sum Y^2$	= 120585,94
$\sum X_1 Y$	= 162593,75	$\sum X_1 X_2$	= 223326
$\sum X_2 Y$	= 144125	N	= 44
$\sum x_1^2$	= 1532,545455	$\sum x_2^2$	= 3250,545455
$\sum x_1 y$	= 2901,704546	$\sum x_2 y$	= 3389,204546
$\sum y^2$	= 19761,18858	$\sum x_1 x_2$	= 420,545455

$$\begin{aligned}\Sigma x_1x_2 &= \Sigma X_1X_2 - \frac{(\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{N} \\ &= 223326 - \frac{(3336)(2940)}{44} \\ &= \underline{\underline{420,545455}}\end{aligned}$$

Persamaan simultan untuk menemukan a_1 dan a_2 adalah :

$$\begin{aligned}1) \quad x_1y &= a_1 \Sigma x_1^2 + a_2 \Sigma x_1x_2 \\ 2) \quad x_2y &= a_1 \Sigma x_1x_2 + a_2 \Sigma x_2^2\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}1) \quad 2901,704546 &= 1532,545455 a_1 + 420,545455 a_2 & \left| : 420,545455 \right. \\ 2) \quad 3389,204546 &= 420,545455 a_1 + 3250,545455 a_2 & \left| : 3250,545455 \right.\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}3) \quad 6,89985948367 &= 3,64418503821 a_1 + a_2 \\ 4) \quad 1,04265717643 &= 0,12937688791 a_1 + a_2 \quad - \\ \hline 5,85720230724 &= 3,51480815030 a_1\end{aligned}$$

$$a_1 = \underline{\underline{1,66643584991}}$$

$$\begin{aligned}4) \quad 1,04265717643 &= 0,12937688791 a_1 + a_2 \\ 1,04265717643 &= 0,12937688791 (1,66643584991) + a_2 \\ a_2 &= \underline{\underline{0,82705889227}}\end{aligned}$$

Persamaan garis regresi :

$$\begin{aligned}y &= a_1x_1 + a_2x_2 \\ Y - \bar{Y} &= a_1(X_1 - \bar{X}_1) + a_2(X_2 - \bar{X}_2) \\ Y &= a_1(X_1 - \bar{X}_1) + a_2(X_2 - \bar{X}_2) - \bar{Y}\end{aligned}$$

$$\bar{X}_1 = \frac{\Sigma X_1}{N} = \frac{3336}{44} = \underline{\underline{75,818182}}$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\Sigma X_2}{N} = \frac{2940}{44} = \underline{\underline{66,818182}}$$

$$\bar{Y} = \frac{\Sigma Y}{N} = \frac{2106,25}{44} = \underline{\underline{47,869318}}$$

Sehingga :

$$Y = 1,66643584991(X_1 - 75,818182) + 0,82705889227(X_2 - 66,818182) + 47,869318$$

$$Y = 1,66643584991 X_1 - 126,346136559 + 0,8270588922 X_2 - 55,2625715884 + 47,869318$$

$$Y = 1,66643584991 X_1 + 0,8270588922 X_2 - 133,739390147$$

Koefisien determinasi :

$$\begin{aligned}
R^2_{y(1,2)} &= \frac{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y}{\sum y^2} \\
&= \frac{1,66643584991(2901,704546) + 0,8270588922(3389,204546)}{19761,18858} \\
&= \frac{4835,5044813 + 2803,07175749}{19761,18858} \\
&= \frac{7638,57623879}{19761,18858} \\
&= \underline{\underline{0,38654437246}}
\end{aligned}$$

Menguji keberartian regresi ganda dengan uji F :

$$\begin{aligned}
F_{reg} &= \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)} \\
&= \frac{0,38654437246(44 - 2 - 1)}{2(1 - 0,38654437246)} \\
&= \frac{0,38654437246 (41)}{2(0,61345562754)} \\
&= \frac{15,8483192708}{1,22691125508} \\
&= \underline{\underline{12,9172498868}}
\end{aligned}$$

Sumbangan Relatif

$$\begin{aligned}
\text{SR\% } X_1 &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{a_1 \sum x_1 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\% \\
&= \frac{1,66643584991(2901,704546)}{1,66643584991(2901,704546) + 0,8270588922(3389,204546)} \times 100\%
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{4835,5044813}{7638,57623879} \times 100\% \\
&= 0,63303740515 \times 100\% \\
&= \underline{\underline{63,3\%}} \\
\text{SR\% } X_2 &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\
&= \frac{a_2 \sum x_2 y}{a_1 \sum x_1 y + a_2 \sum x_2 y} \times 100\% \\
&= \frac{0,8270588922(3389,204546)}{1,66643584991(2901,704546) + 0,8270588922(3389,204546)} \times 100\% \\
&= \frac{2803,07175749}{7638,57623879} \times 100\% \\
&= 0,36696259484 \times 100\% \\
&= \underline{\underline{36,7\%}}
\end{aligned}$$

Sumbangan Efektif

$$\begin{aligned}
\text{SE\% } X_1 &= \text{SR\% } X_1 \times R^2 \\
&= 63,3\% \times 0,38654437246 \\
&= 24,4682587767\% \\
&= \underline{\underline{24,5\%}} \\
\text{SE\% } X_2 &= \text{SR\% } X_2 \times R^2 \\
&= 36,7\% \times 0,38654437246 \\
&= 14,1861784692\% \\
&= \underline{\underline{14,2\%}}
\end{aligned}$$

LAMPIRAN 4

Tabel Statistik

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signifikansi		N	Taraf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	36	0,329	0,424
4	0,950	0,990	37	0,325	0,418
5	0,878	0,959	38	0,320	0,413
6	0,811	0,917	39	0,316	0,408
7	0,754	0,874	40	0,312	0,403
8	0,707	0,834	41	0,308	0,398
9	0,666	0,798	42	0,304	0,393
10	0,632	0,765	43	0,301	0,389
11	0,602	0,735	44	0,297	0,384
12	0,576	0,708	45	0,294	0,380
13	0,553	0,684	46	0,291	0,376
14	0,532	0,661	47	0,288	0,372
15	0,514	0,641	48	0,284	0,368
16	0,497	0,623	49	0,281	0,364
17	0,482	0,606	50	0,279	0,361
18	0,468	0,590	55	0,266	0,345
19	0,456	0,575	60	0,254	0,330
20	0,444	0,561	65	0,244	0,317
21	0,433	0,549	70	0,235	0,306
22	0,423	0,537	75	0,227	0,296
23	0,413	0,526	80	0,220	0,286
24	0,404	0,515	85	0,213	0,278
25	0,396	0,505	90	0,207	0,270
26	0,388	0,496	95	0,202	0,263
27	0,381	0,487	100	0,195	0,256
28	0,374	0,478	200	0,138	0,181
29	0,367	0,470	300	0,113	0,148
30	0,361	0,463	400	0,098	0,128
31	0,355	0,456	500	0,088	0,115
32	0,349	0,449	600	0,080	0,105
33	0,344	0,442	700	0,074	0,097
34	0,339	0,436	800	0,070	0,091
35	0,334	0,430	900	0,065	0,086

Tabel Nilai t untuk Taraf Signifikan 5% dan 1%

df/db	5%	1%	df/db	5%	1%
1	12,71	63,66	24	2,06	2,80
2	4,30	9,92	25	2,06	2,79
3	3,18	5,84	26	2,06	2,78
4	2,78	4,60	27	2,05	2,77
5	2,75	4,03	28	2,05	2,76
6	2,45	3,71	29	2,04	2,76
7	2,36	3,50	30	2,04	2,75
8	2,31	3,36	35	2,03	2,72
9	2,26	3,25	40	2,02	2,72
10	2,23	3,17	45	2,02	2,69
11	2,20	3,11	50	2,01	2,68
12	2,18	3,06	60	2,00	2,65
13	2,16	3,01	70	2,00	2,65
14	2,14	2,98	80	1,99	2,64
15	2,13	2,95	90	1,99	2,63
16	2,12	2,92	100	1,98	2,63
17	2,11	2,90	125	1,98	2,62
18	2,10	2,88	150	1,98	2,61
19	2,09	2,86	200	1,97	2,60
20	2,09	2,84	300	1,97	2,59
21	2,08	2,83	400	1,97	2,59
22	2,07	2,82	500	1,96	2,59
23	2,07	2,81	1000	1,96	2,58

TABEL DISTRIBUSI F UNTUK 5% DAN 1%

Baris atas untuk taraf signifikan α 5%

Baris atas untuk taraf signifikan α 5%

V ₂ = dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
24	4,26 7,82	3,40 5,61	3,01 4,72	2,78 4,22	2,62 3,90	2,51 3,67	2,43 3,50	2,36 3,36	2,30 3,25	2,26 3,17	2,22 3,09	2,18 3,03	2,13 2,93	2,09 2,85	2,02 2,74	1,98 2,66	1,94 2,58	1,89 2,49	1,86 2,44	1,82 2,36	1,80 2,33	1,76 2,27	1,74 2,23	1,73 2,21
25	4,24 7,77	3,38 5,57	2,99 4,68	2,76 4,18	2,60 3,86	2,49 3,63	2,41 3,46	2,34 3,32	2,28 3,21	2,24 3,13	2,20 3,05	2,16 2,99	2,11 2,89	2,06 2,81	2,00 2,70	1,96 2,62	1,92 2,54	1,87 2,45	1,84 2,40	1,80 2,32	1,77 2,29	1,74 2,23	1,72 2,19	1,71 2,17
26	4,22 7,72	3,37 5,53	2,89 4,64	2,74 4,14	2,59 3,82	2,47 3,59	2,39 3,42	2,32 3,29	2,27 3,17	2,22 3,09	2,18 3,02	2,15 2,96	2,10 2,86	2,05 2,77	1,99 2,66	1,95 2,58	1,90 2,50	1,85 2,41	1,82 2,36	1,78 2,28	1,76 2,25	1,72 2,19	1,70 2,15	1,69 2,13
27	4,21 7,68	3,35 5,49	2,96 4,60	2,73 4,11	2,57 3,79	2,46 3,656	2,37 3,39	2,30 3,26	2,25 3,14	2,20 3,06	2,16 2,98	2,13 2,93	2,08 2,83	2,03 2,74	1,97 2,63	1,93 2,55	1,88 2,47	1,84 2,38	1,80 2,33	1,76 2,25	1,74 2,21	1,71 2,16	1,68 2,12	1,67 2,10
28	4,20 7,64	3,34 5,45	2,95 4,57	2,71 4,07	2,56 3,76	2,44 3,53	2,36 3,36	2,29 3,23	2,24 3,11	2,19 3,03	2,15 2,95	2,12 2,90	2,06 2,80	2,02 2,71	1,96 2,60	1,91 2,52	1,87 2,44	1,81 2,35	1,78 2,30	1,75 2,22	1,72 2,18	1,69 2,13	1,67 2,09	1,65 2,06
29	4,18 7,60	3,33 5,52	2,93 4,54	2,70 4,04	2,54 3,73	2,43 3,50	2,35 3,33	2,28 3,20	2,22 3,08	2,18 3,00	2,14 2,92	2,10 2,87	2,05 2,77	2,00 2,68	1,94 2,57	1,90 2,49	1,85 2,41	1,80 2,32	1,77 2,27	1,73 2,19	1,71 2,15	1,68 2,10	1,65 2,06	1,64 2,03
30	4,17 7,56	3,32 5,39	2,92 4,51	2,69 4,02	2,53 3,70	2,42 3,47	2,34 3,30	2,27 3,17	2,21 3,06	2,16 2,98	2,12 2,90	2,09 2,84	2,04 2,74	1,99 2,65	1,93 2,55	1,89 2,47	1,84 2,38	1,79 2,29	1,76 2,24	1,72 2,16	1,69 2,13	1,66 2,07	1,64 2,03	1,62 2,01
32	4,15 7,50	3,30 5,34	2,90 4,46	2,67 3,97	2,51 3,66	2,40 3,42	2,32 3,25	2,25 3,12	2,19 3,01	2,14 2,94	2,10 2,86	2,07 2,80	2,02 2,70	1,97 2,62	1,91 2,51	1,86 2,42	1,82 2,34	1,76 2,25	1,74 2,20	1,69 2,12	1,67 2,08	1,64 2,02	1,61 1,98	1,59 1,96
34	4,13 7,44	3,28 5,29	2,88 4,42	2,65 3,93	2,49 3,61	2,38 3,38	2,30 3,21	2,23 3,08	2,17 2,97	2,12 2,89	2,08 2,82	2,05 2,76	2,00 2,66	1,95 2,58	1,89 2,47	1,84 2,38	1,80 2,30	1,74 2,21	1,71 2,15	1,67 2,08	1,64 2,04	1,61 1,98	1,59 1,94	1,57 1,91
36	4,11 7,39	3,26 5,25	2,80 4,38	2,63 3,89	2,48 3,58	2,36 3,35	2,28 3,18	2,21 3,04	2,15 2,94	2,10 2,86	2,06 2,78	2,03 2,72	1,99 2,62	1,93 2,54	1,87 2,43	1,82 2,35	1,78 2,26	1,72 2,17	1,69 2,12	1,65 2,04	1,62 2,00	1,59 1,94	1,56 1,90	1,55 1,87
38	4,10 7,35	3,25 5,21	2,85 4,34	2,62 3,86	2,46 3,54	2,35 3,32	2,26 3,15	2,19 3,02	2,14 2,91	2,09 2,82	2,05 2,75	2,02 2,69	1,96 2,59	1,92 2,51	1,85 2,40	1,80 2,32	1,76 2,22	1,71 2,14	1,67 2,08	1,63 2,00	1,60 1,97	1,57 1,90	1,54 1,86	1,53 1,84
40	4,08 7,31	3,23 5,17	2,9984 4,31	2,61 3,83	2,45 3,51	2,34 3,29	2,25 3,12	2,18 2,99	2,12 2,88	2,07 2,80	2,04 2,72	2,00 2,66	1,95 2,56	1,90 2,49	1,84 2,37	1,79 2,29	1,74 2,20	1,69 2,11	1,66 2,05	1,61 1,97	1,59 1,94	1,55 1,88	1,53 1,84	1,51 1,81
42	4,07 7,27	3,22 5,15	2,83 4,29	2,59 3,80	2,44 3,49	2,32 3,26	2,24 3,10	2,17 2,96	2,11 3,86	2,06 2,77	2,02 2,70	1,99 2,64	1,94 2,54	1,89 2,46	1,82 2,35	1,78 2,26	1,73 2,17	1,68 2,08	1,64 2,02	1,60 1,94	1,57 1,91	1,54 1,85	1,51 1,80	1,49 1,78
44	4,06 7,24	3,21 5,12	2,82 4,26	2,58 3,78	2,43 3,46	2,31 3,24	2,23 3,07	2,15 2,94	2,10 2,84	2,05 2,75	2,01 2,68	1,98 2,62	1,92 2,52	1,88 2,44	1,81 2,32	1,76 2,24	1,72 2,15	1,66 2,06	1,63 2,00	1,58 1,92	1,56 1,88	1,52 1,82	1,50 1,78	1,48 1,75

LAMPIRAN 5

Surat-Surat



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id


Nomor : 2275/UN34.18/PL/2012 20 Desember 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan Uji Coba instrumen

Yt. Kepala SMA Kolombo Sleman
Jl. Rajawali 10 Kompleks Kolombo, Depok
Sleman-Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan uji coba instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Diana Kurnialita
NIM : 09403241014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi /Pendidikan Akuntansi
Maksud/Tujuan : Uji Coba Instrumen dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi
Judul : Pengaruh persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.

Dekan

Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902
Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

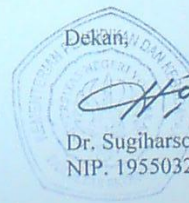
Nomor : 2175/UN34.18/PL/2012 20 Desember 2012
Lampiran : 1 Bendel Proposal
Hal : Permohonan ijin penelitian

Yth. Kepala SMA Islam 1 Gamping
Jl. Wates Km. 3.5 Elemgurih, Banyuraden, Gamping
Sleman-Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Diana Kurnialita
NIM : 09403241014
Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi
Judul : Pengaruh persepsi Siswa Tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Dekan,
Dr. Sugiharsono, M.Si
NIP. 19550328 198303 1 002

Tembusan :
1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.



**YAYASAN ASRAMA DAN MASJID (YASMA)
SEKOLAH LANJUTAN TINGKAT ATAS
SMA KOLOMBO SLEMAN**

TERAKREDITASI (A) : 12.1/BAP/TU/XI/2010

Alamat : Jl. Rajawali No. 10 Kompleks Kolombo Yogyakarta Telp. (0274) 565938

SURAT KETERANGAN

No: 126/A.1/E.7/I/SMA/KY/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. Sri Rejeki Andadari
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Kolombo Sleman

Menerangkan bahwa :

Nama : Diana Kurnialita
NIM : 09403241014
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan Uji Coba Instrumen di SMA Kolombo Sleman pada tanggal 14 dan 16 Januari 2013 guna menyelesaikan Skripsi dengan judul :

“Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013”

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Depok, 31 Januari 2013
Kepala Sekolah

Dra. Sri Rejeki Andadari





YAYASAN PEMBANGUNAN ISLAM YOGYAKARTA
SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA)
SMA ISLAM - 1 GAMPING

TERAKREDITASI B

SKEP BAP S/M NOMOR : 19.01/BAP/TU/XII/2007

ALAMAT : JALAN WATES KM. 4 ☎ (0274) 617391, PELEMGURIH, YOGYAKARTA 55293

SURAT KETERANGAN

Nomor: 092/1

Yang bertanda tangan di bawah ini kami Kepala Sekolah SMA ISLAM - I GAMPING Sleman menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, yang tersebut di bawah ini:

Nama : DIANA KURNIALITA
 N I M : 09403241014
 Jurusan : Pendidikan Akuntansi
 Fakultas : Ekonomi UNY
 Alamat : Perum Purwomartani Baru Blok IV/92 Kalasan

Telah mengadakan Penelitian di Sekolah kami SMA Islam 1 Gamping Yogyakarta dengan judul: "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Kompetensi Guru dan Sikap Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, Siswa Kelas XI IPS SMA Islam 1 Gamping Tahun Ajaran 2012/2013, pada tanggal 25 Januari 2013.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Kepala Sekolah,

Dis. Mardani Irianto